

TEMUAN BPK PINTU MASUK USUT RSUD SOEKANDAR

Pengembalian Kerugian Tidak Menghapus Unsur Pidana Jika Ditemukan Mens Rea Korupsi?

MOJOKERTO, BN - Siang itu dibawah terik matahari yang menyengat tim Liputan Khusus Redaksi BIDIK NASIONAL (BN), berkesempatan mewawancarai Isbahtuhul Koirot, Pejabat Pembuat Komitmen (PPK) Proyek Pembangunan Gedung I IGD sekaligus Pembangunan Gedung F Poliklinik Terpadu RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto, Kamis 2 Oktober 2025.

Dibalik dinding ruang pertemuan berukuran 4 x 5 meter persegi yang terletak di Gedung manajemen Lt. 1, Isbahtuhul Koirot di dampingi Trio Handoko, PPTK tampak menenteng setumpuk berkas menyambut kedatangan kami.

Mas Isbi, begitu ia biasa disapa menerima kami, tanpa formalitas berlebih, tidak pula dengan jamuan, hanya air mineral 250 gram yang sudah tertata rapi di atas meja ruang pertemuan menjadi simbol kesederhanaan perilaku birokrasi.

“Silahkan duduk. Sebagai informasi pendahuluan pemb...

Bersambung ke hal.11 kol.1



Eklusif: Wawancara Redaksi BIDIK NASIONAL Bersama Kepala Bagian Kesra Nunuk Djatmiko (tengah/batik biru), Muryadi PPTK Hibah Th 2023 (tengah/batik merah) dan Six Baroro Barit, Penata Layanan Operasional Hibah 2025.

Bongkar Dugaan Korupsi Hibah DPUBM Jatim⁽²⁾ Hibah Setda Mojokerto Rp 8,2 M Bermasalah



Eklusif: Wawancara Redaksi BIDIK NASIONAL Bersama Jajaran Tim Evaluatir DPUBM Jatim, kiri Aryo Dwi Wiratno, tengah Dewi Atika, kanan Dedi, Ketua PPID

Potensi Kerugian Ratusan Miliar, Dinas Lempar Ke Inspektorat

SURABAYA, BN - Pernyataan mengejutkan dilontarkan Aryo Dwi Wiratno, Staf Teknis Bidang Pembangunan periode 2022 Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga (DPUBM) Provinsi Jawa Timur dalam wawancara bersama Ketua Liputan Khusus Redaksi BIDIK NASIONAL, Rabu 1 Oktober 2025.

Bersambung ke hal.11 kol.1

Kabag Kesra, Nunuk Djatmiko Buka Suara

MOJOKERTO, BN - Kepala Bagian (Kabag) Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah (Setda) Kabupaten Mojokerto, Nunuk Djatmiko akhirnya buka suara atas carut-marutnya pengelolaan dan lemahnya pengendalian Belanja Hibah di bawah kepemimpinannya.

Menanggapi hasil pemeriksaan yang dilakukan Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) RI Perwakilan Jawa Timur atas penggunaan hibah pada Bagian Kesra Setda Kab. Mojokerto tahun 2023 per/ tanggal 1 April 2024 terdapat sebanyak 32 dari 228 penerima hibah sebesar Rp 8.255.000.000,00 belum menyampaikan Laporan Pertanggung

Jawaban (LPJ).

Pria yang pernah menjabat Camat Dlanggu periode 2011 hingga 2021 tersebut menjelaskan, jika pihaknya secara patuh telah menindak lanjuti temuan BPK dengan melakukan penagian baik melalui surat, telepon, bahkan mendatangi lembaga penerima. Hasilnya, pada tanggal 4 April 2024 semua lembaga sudah menyampaikan LPJ penggunaan hibah.

Saat disinggung perihal pelaksanaan pekerjaan Pemb/Rehab Masjid Agung Darussalam yang tidak sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB),

Bersambung ke hal.11 kol.5

PEMERINTAH KABUPATEN PASURUAN

Rokok pita cukai palsu

Rokok pita cukai bekas

Rokok pita cukai berbeda

Rokok polos tanpa pita cukai

Jual beli rokok ilegal dapat dikenakan SANKSI PIDANA DAN ADMINISTRASI

sesuai Undang-undang RI Nomor 39 tahun 2007 tentang Cukai

LAPORKAN! Peredaran Rokok Ilegal ke Kantor Bea Cukai Terdekat

0895323407724

Guna Penyelidikan, Puing Reruntuhan Ponpes Al-Khoziny Dipisahkan di TPA Jabon



Kepala Dinas DLHK Sidoarjo, Bahrul Amig. (Teddy)

SIDOARJO, BN – reruntuhan ambruknya Pondok Pesantren Al-Khoziny dibuang tersendiri ke TPA Jabon, Sidoarjo. Sebanyak 30 unit Dump Truck juga dikerahkan untuk pengangkutan. Kepala Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan (DLHK) Sidoarjo, Bahrul Amig menjelaskan, untuk material dari bangunan bekas reruntuhan ditempatkan tersendiri di TPA Jabon. Hal

Anggota DPRD Jatim, Cahyo Harjo Prakoso Jenguk Korban Ponpes Al-Khoziny di RSUD Sidoarjo

SIDOARJO, BN – Anggota DPRD Jawa Timur, Cahyo Harjo Prakoso, menjenguk para santri korban ambruknya bangunan Pondok Pesantren Al Khoziny Sidoarjo yang tengah dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) R.T Notopuro Sidoarjo.

Dalam kunjungannya, Cahyo menyampaikan rasa syukur karena sebagian besar santri masih dalam kondisi baik meski sempat mengalami musibah. “Kami bersyukur masih banyak saudara-saudara kita, anak-anak kita yang selamat dari musibah tersebut. Kondisinya masih bisa diajak ngobrol, tertawa, dan tersenyum,” ujarnya, Jumat, (3/10/2025).

Ia menambahkan, para santri yang ditemui tetap memiliki semangat untuk melanjutkan pendidikan. “Mayoritas tadi masih kepingin kembali mondok lagi. Ini berarti meskipun ada musibah, mereka tidak ada trauma dan masih optimis untuk bisa bersekolah kembali,” jelasnya.

Dalam kesempatan itu, Cahyo juga mengapresiasi kerja cepat tim evakuasi. Menurutny, Basarnas, BPBD, dan berbagai pihak terkait telah bekerja profesional serta sangat teliti dalam penyelamatan korban. “Proses evakuasinya sangat profesional, sangat cepat, dan benar-benar mempertimbangkan keselamatan korban di reruntuhan,” katanya.

Ia menyebut, sinergi berbagai daerah juga patut diapresiasi. “Baik dari Basarnas, BPBD provinsi maupun

Muhaimin Iskandar Minta Semua Ponpes Tak Bangun Gedung Tanpa Perhitungan Teknis

SIDOARJO, BN – Menteri Koordinator Bidang Pemberdayaan Masyarakat, Muhaimin Iskandar, meminta seluruh pondok pesantren di Indonesia untuk tidak melakukan pembangunan gedung tanpa adanya perhitungan teknis yang matang.

Hal tersebut disampaikan Muhaimin usai mengunjungi Pondok Pesantren Al Khoziny di Sidoarjo, Jawa Timur, Kamis (2/10/2025). Dalam kunjungan tersebut, ia juga melakukan pertemuan tertutup dengan pengasuh ponpes.

Seperti diketahui, salah satu bangunan di Ponpes Al Khoziny, yakni sebuah mushola tiga lantai, ambruk pada Senin lalu. Peristiwa tersebut menelan korban jiwa dari kalangan santri.

Muhaimin menegaskan, pembangunan di lingkungan pesantren seharusnya melibatkan tenaga ahli yang memiliki keilmuan di bidang konstruksi. Menurutnya, hal ini penting agar keselamatan para santri tetap terjamin.

“Jangan lagi ada pembangunan tanpa perhitungan teknis. Setiap

BERITA MINGGUAN INVESTIGASI

BIDIK NASIONAL

: Nino Wiwantara. **BLITAR** : Budi Sastro. **PASURUAN** : Toddy Pras Hendarto, **PROBOLINGGO/LUMA/JANG** : Sonny Narwani. **JEMBER** : Agus Budiono. **SITUBONDO** : Agung Chomelis (Kabi), Hari Sulisty. **BONDOWOSO** : Rukwandanu. **BANYUWANGI** : Djoni DW (Kabi), Suropto, Sugeng Purnomo. **JAWA TENGAH** : **BLORA** : Mugianto (Kabi), Tiono Indah Handayani, Ali Mustofa, Nurcahyanto. **REMBANG** : Didik Eko Sulistiwan. **WONOGIRI** : Heryanto. **SEMARANG RAYA** : Peni Kusumawati (Kabi), Catur Prasetyo. **PEKALONGAN RAYA** : Sodikin (Kabi), M. Khairul Anwar. **BATANG** : Rudiono (Kabi), Bambang Hadi. **KENDAL** : Peni Kusumawati, Doni Kurniawan. **KUDUS** : Budi Setiawan. **GROBOGAN** : Heru Budianto. **SALATIGA** : Susilo Haryadi. **BOYOLALI** : Ahmad Mukhlis (Kabi). **TEMANGGUNG** : Novan Argunanto. **JAWA BARAT** : **CILACAP** : Eko Prionggo Dewo, Suyatno. **MAGELANG** : Mamo, ST. **BANDUNG** : Zaenal Ikhsan (Kabi). **CIAMIS/KOTA BANJAR/PANGANDARAN** : Asep Sujana. **SUMEDANG** : Ernawan Hidayat. **SUBANG** : Tohir (Kabi), Sumantri, Anay, Kandiawan, Ahmad Saehu. **INDRAMAYU** : Candra Shema Restullah (Kabi), Ragil Pangestu. **DEPOK** : Harahap (Kabi), Fajar. **BEKASI** : Abdul Rachman. **KUNINGAN** : Edwar Panata Muda. **PURWAKARTA** : Anthon Pontoh, Endin. **BOGOR** : Liswandi (Kabi), Wardiyansyah Saputra, Firdaus. **JAKARTA/BANTEN** : Ayom Cahyono (Kabi), Dian Wahyudi. **BALI** : Agung Wiarto. **SULAWESI SELATAN** : **SOPPENG/WAJAO** : Anwar Paturusi (Kabi). **PINRANG** : Moh Sabir (Kabi), Subhan Hapid. **BONE** : Edy Suspi AB. **SULAWESI UTARA** : Hilda Pusung. **MANADO** : Affandi Masloman. **KOTAMOBAGU/BMR** : Arman Muna (Kabi), Moh Setio Wanoto. **GORONTALO** : Riffy Tama'un. **HALMAHERA SELATAN** : Anwar Suleman. **KALIMANTAN TENGAH** : **MURUNG RAYA/BARITO UTARA** : Effendi (Kabi). **KALIMANTAN BARAT** : Sofyan Hadi. **KETAPANG** : Sukarto. **KALIMANTAN UTARA** : Syamsudin (Kabi). **KEPRI** : **BENGKALIS** : Agung Mulyono. **KOTA BATAM/TANJUNG PINANG/BINTAN** : Handoko. **KEP NATUNA** : Amir Hamzah. **RIAU** : Julianton Andohar Maruba Sinaga (Pelalawan). **SUMATERA SELATAN** : **PALEMBANG** : Sirlani. **LAHAT/MUARA ENIM** : Adi Nurahman. **PAGAR ALAM** : Marleo Tanjung. **OGAN KOMERING ULU/OKU SELATAN** : M Azhary MY, **OKU TIMUR** : Nelis Sri Wahyuni. **OKI** : Nurlis Oktari. **SUMATERA UTARA**. **KOTA MEDAN**: Muhammad Syaifei Harahap. **LABUHANBATU** : M. Sukma (Kabi). **PAKPAK BHARAT** : Tennang Tumangger (Kabi), Dariono. **DELI SERDANG** : Heri Siswoyo. **ASAHAN** : Tumin P. Sandro Natanael Hulu, Hengky Ames, Faoziduhu Hulu. **NIAS UTARA** : Hadirat Syukur Harefa. **NIAS BARAT** : Odaligo Zai. **TAPANULI SELATAN** : Amir Hamzah Nasution **SUMATERA BARAT** : **PASAMAN**: Suryadisa (Kabi), Refdinol. **LAMPUNG** : **WAY KANAN** : Arye M Jahri. **LAMPUNG TIMUR** : Nuhyin, Mueshin, Antori. **LAMPUNG UTARA** : Eka Saputra (Kabi), Triyutika Sari **LAMPUNG SELATAN**: Muhammad Fahreza Khibran Wibowo. **LAMPUNG BARAT** / **PESISIR BARAT** : M. Taufik **WALAY BAWANG/TULANG BAWANG BARAT** : Indra Wijaya, Hendra Jaya. **PRINGSEWU** : Iskandar. B. **BANDAR LAMPUNG** : Suhartono Hariwibowo. **TANGGAMUS** : - **NANGROE ACEH DARUSSALAM GAYO LUES** : Sutrisno (Kabi), Simson Sitepu. **SUBULUSSALAM** : Agus Darminto Bascin (Kabi), Imran Cibro. **ACEH SINGKIL** : Roni Syehrani (Kabi), Nurhalimah. **BIREUM** : Hendra S. **BANGKA BELITUNG**: Agusman Sirait (Kabi), Tamrin. **JAMBI, TANJUNG JABUNG BARAT**: Joni Efendi. **NUSA TENGGARA BARAT** : **MATARAM**: Hidayatul Aini (Kabi). **PAPUA** : Junjungan Silalahi. **LAYOUT/IT** Nur Hayati **PEMASARAN/ADMINISTRASI/KEUANGAN**: Dita Zahra Amalia. **PENERBIT** : PT Bidik Nasional Pers (BNP). **AKTE NOTARIS** : LUTFI AFANDI, SH, M.Kn No 19 Tgl 19 Desember 2014. **SK MENKUMHAM** : No AHU-0003466.AH.01.01 Tgl 26 Januari 2015. **AKTE NOTARIS PERUBAHAN** : Iwan Saleh Irawan, SH, No 02 Tgl 4 Februari 2020. **SK MENKUMHAM PERUBAHAN** : No AHU-0010003.AH.01.02. Tahun 2020 **NOMOR INDUK BERUSAHA (NIB) BERBASIS RESIKO**: 0220105231819. **NPWP**: 72.007.891.4-617.000. **ALAMAT** : Jl. Ikan Lela 2 Blok Ci No 14, Perum Bluru Permai, Kel. Bluru Kidul, Kec./Kab. Sidoarjo, Jawa Timur Kode Pos 61233. **JAKARTA** : Jl. Tentara Pelajar No. 35 RT.01/06 Jakarta 12210, Telp. 021-53661085. **BANK**: Rek Giro BRI Cabang Sidoarjo No. 0086-01-002254-30-8/ Rek Giro Bank Jatim Cab Sidoarjo No. 0261050731 An PT Bidik Nasional Pers. **WEBSITE** : https://bidiknasional.com. **Percetakan** : PT. Aksara Grafika Surabaya, Jl. Brigjen Katamso No. 45 Sidoarjo, Jawa Timur.

Dalam Menjalankan Tugas Jurnalistik Wartawan Bidik Nasional Dilengkapi Kartu Tanda Pengenal, Namanya Tercantum Dalam Box Redaksi, Dilindungi UU No 40 Tahun 1999 Tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik
PENGADUAN HOT LINE : 08123209649, 087748103562, 031-99728729. Email: bidiknasional@yahoo.com/ bidiknasional1@gmail.com/bidiknasional2@gmail.com
SEGALA PUBLIKASI YANG DITERBITKAN DI MEDIA INI MERUPAKAN TANGGUNGJAWAB PENANGGUNGJAWAB REDAKSI

Penasehat Hukum PT Jawa Metalindo Prima Industri Jelaskan Soal Tuntutan Mantan Karyawannya



Penasehat Hukum PT. Jawa metalindo Prima Industri Didik Wahono, SH.MH. (Foto: ist)

mediasi sampai empat kali dan tidak menuai kesepakatan,” kata Didik Wahono di kantornya PT. Jamet.

Didik wahono menjelaskan pada hari Sabtu (27/9/2025) di kantor PT.Jamet yang berdomisili di desa Keboharan, Kec. Krian, bahwa, “Eko itu mengundurkan diri dari karyawan PT. Jamet karena sesuatu hal yang menyangkut masalah pribadi, maka sesuai UU Ketenagakerjaan PT Jamet sudah bebas tidak ada urusan lagi dengan karyawan tersebut. Hanya saja di dalam masalah Eko ini ditangani oleh pihak yang tidak bertanggung jawab,” jelasnya.

Saat dikonfirmasi bidiknasional.com (bn.com) pihak Eko, mengatakan sudah diserahkan ke pengacaranya Sarwo Edy Harahap, SH. Ketika Edy Harahap dihubungi via WhatsApp disampaikan, “nanti klien saya yang memberi keterangan,” ungkapnya. Namun sampai pagi hari ini (30/9), bn.com belum menerima keterangan dari Eko selaku klien Sarwo Edy. Didik mengutarakan, “Untuk dua orang Chusaini dan Roby itu (eror in person) salah sasaran ke orang yang dituntut,” ujarnya sambil menunjukkan dokumen ke wartawan bn.com.

Masih kata Didik Wahonono, seminggu yang lalu ada salah satu media yang memberitakan masalah ini tapi dipelintir terkait legalnya PT.Jamet. Didik menegaskan bahwa legalitas semua lengkap, namun tidak bisa diberikan kepada sembarangan, kecuali yang meminta instansi terkait pasti diberikan. (yah)

Sidang Dugaan Pelecehan Oknum Perwira TNI AL, Oditur Tuntut Terdakwa 1 Tahun dan Dipecat



Sidang tuntutan di Pengadilan Militer III-12 Surabaya. (Teddy Syah)

lam tuntutannya, perbuatan terdakwa akibatkan korban yang merupakan anak tirinya mengalami trauma mendalam.

“Akibat perilaku terdakwa, korban menutup diri, mengalami depresi, serta kurang fokus dalam pembelajaran,” jelas Letkol Mulyadi, di ruang sidang.

Dalam uraian Oditur, sejumlah hal yang memberatkan dan meringankan terdakwa diuraikan, yang pertama, terdakwa dinilai melanggar sumpah Sapta Marga, Sumpah Prajurit, serta 8 Wajib TNI. Kedua, perbuatannya telah mencoreng nama baik TNI AL di mata masyarakat. Selanjutnya, tindakan terdakwa terhadap anaknya sendiri dianggap tidak patut dan tidak mencerminkan sebagai seorang prajurit maupun ayah.

“Selain itu, rekam jejak terdakwa juga pernah tercatat melakukan kekerasan dalam rumah tangga,” terang Oditur. “Ia terbukti bersalah dalam perkara sebelumnya dan dijatuhi hukuman penjara 6 bulan,” lanjutnya. “Dan, tidak ada hal yang meringankan terdakwa (nihil),” tegas Oditur.

Dengan pertimbangan itu, Oditur menuntut agar majelis hakim menyatakan Raditya terbukti melakukan tindak pidana sebagaimana diatur dalam Pasal 289 KUHP. “Memohon majelis hakim jatuhi Pidana pokok penjara selama 1 tahun terhadap terdakwa. Serta pidana tambahan berupa pemecatan dari TNI AL,” ungkap Oditur. Selain itu, Oditur juga memohon agar majelis hakim mengabulkan restitusi atau ganti rugi kepada korban sebesar Rp 58 juta.

Kuasa hukum korban, Mochammad Irfan Syaifuddin dan Anita mengaku lega dengan tuntutan dari Oditur. Ia memohon Majelis Hakim mengabulkan tuntutan tersebut.

“Selaku pengacara korban, kami merasa lega dengan tuntutan tersebut. Mengingat kondisinya korban yang saat ini masih perlu pendampingan dan butuh waktu pemulihan,” ucap Pengacara Irfan, selepas persidangan.

(Teddy Syah)

Komplotan Pencuri Kabel Telkom Beraksi di Manukan Madya Surabaya

SURABAYA, BN – Para komplotan pencuri kabel primer tembaga milik PT. Telkom Indonesia, mulai nampak di Kota Surabaya. Kali ini menggarong di perkampungan Jalan Manukan Madya, yang ada di Kecamatan Tandes.

Tak tanggung-tanggung, puluhan bahkan ratusan meter kabel primer berisi tembaga berhasil dicuri dengan sempurna menggunakan peralatan penggali dan sarana berupa Dump Truk sebagai penarik.

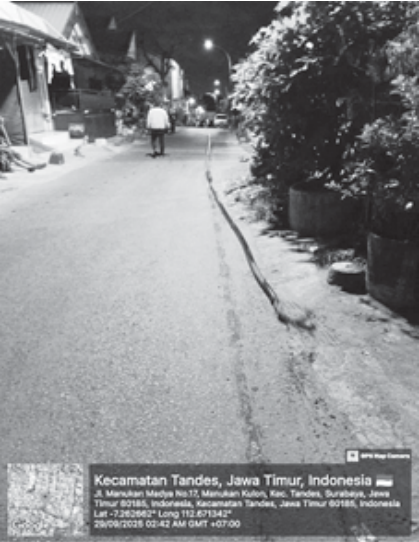
Data dihimpun wartawan koran ini, kejadian pencurian kabel primer tembaga milik PT. Telkom Indonesia, diketahui pada hari Senin Malam tanggal 29 September 2025. Dan dikabarkan bahwa dikomandoi seseorang oknum berinisial A.

“Betul itu, yang bermain di daerah Manukan adalah A,” singkat sumber bidiknasional.com (bn.com) pada Kamis Malam (02/10/2025).

“Selain itu, aksi pencurian tersebut diduga juga melibatkan seorang oknum wartawan berinisial R untuk membackup aksi tersebut,” sambung sumber itu.

Hingga berita dipublikasikan ke media massa, wartawan koran ini, masih melakukan penelusuran dan berkoordinasi dengan pihak Polsek Setempat maupun Polrestabes Surabaya.

Perlu diketahui, bahwa aksi yang sama juga pernah



Kabel primer berisi tembaga sepanjang puluhan hingga ratusan berhasil ditarik menggunakan Dump Truk di perkampungan Jalan Manukan Madya Surabaya. (Foto: ist)

terjadi di wilayah hukum Polsek Sawahan Polrestabes Surabaya, dan pelakunya berhasil ditangkap hingga menjalani proses lebih lanjut ke persidangan.

Menurut sumber di kantor pusat Telkom di Bandung, aksi pencurian kabel ini bermodus surat diduga palsu yang seolah olah pemenang tender pengambilan kabel Telkom yang sudah tidak dipakai lagi. Padahal selama ini Telkom tidak pernah merilis soal perusahaan pemenang tender tersebut.

“Berkawal surat gak jelas itu mereka menggarong aset negara berupa kabel yang harganya mahal itu. Mestinya polisi bisa langsung menangkap jika melihat mereka beraksi,” tandas sumber tersebut.

Informasi diperoleh di lapangan, komplotan penggarong kabel ini beraksi dalam beberapa kelompok, dengan sasaran lokasi berbeda beda. Mereka beraksi mulai pukul 24.00 dan selesai saat adzan subuh. Saat beraksi mereka membawa peralatan bor, cangkul, sekop, pemotong logam, truk penarik barang jarahan. Agar warga tak curiga mereka memasang lampu penanda bahaya, memakai alat pelindung diri (APD) lengkap, seolah olah resmi dari petugas mitra Telkom. Namun ketika diamati tidak jelas dari rekanan mana, pekerjaan apa tidak ada petunjuk sama sekali. Ironisnya kegiatan ilegal ini terkadang malah dikawal mobil Polantas. (Abd. Rosi)

Polsek Tandes Dalam Aksi Pencurian Kabel Telkom di Jalan Manukan Madya



Kepolisian Sektor Tandes Polrestabes Surabaya saat berada di TKP kasus dugaan pencurian kabel primer tembaga milik PT. Telkom Indonesia. (Ist)

SURABAYA, BN – Pihak Kepolisian Sektor Tandes Polrestabes Surabaya mendalami kasus dugaan pencurian kabel primer tembaga milik PT. Telkom Indonesia, yang dilakukan oleh sekelompok orang di Jalan Manukan Madya Surabaya.

Aksi dugaan pencurian Kabel Tanah Tanam Langsung (KTTL) yang dilakukan oleh sekelompok orang, diketahui pada hari Senin Malam tanggal 29 September 2025, diduga melibatkan sejumlah oknum termasuk oknum wartawan.

Setelah menerima informasi tersebut, kepada wartawan koran ini, Kapolsek Tandes AKP Julkifli Sinaga S.I.K., M.H., menegaskan bahwa pihaknya telah menerjunkan sejumlah anggota

nya.

“Kami pastikan dulu pak, ini masih intro-intro warga sekitar, soalnya kalau TKP masuk Lakarsantri, maka LP nanti di Lakarsantri,” tulis Kapolsek kembali memberikan keteranganannya kepada wartawan koran ini.

Diketahui sebelumnya, data dihimpun wartawan koran ini, kejadian pencurian kabel primer tembaga milik PT. Telkom Indonesia, diketahui pada hari Senin Malam tanggal 29 September 2025.

Tak tanggung-tanggung, puluhan bahkan ratusan meter kabel primer berisi tembaga berhasil dicuri dengan sempurna menggunakan peralatan penggali dan sarana berupa Dump Truk sebagai penarik. (Abd. Rosi)

Pemkab Jombang Komitmen Kolaborasi Dukung World Cleanup Day 2025



Kegiatan Pemkab Jombang geber aksi kolaborasi dalam rangka World Cleanup Day Tahun 2025. (tok)

JOMBANG, BN – Bukan hanya tentang memungut sampah sehari, tapi momentum membangun kesadaran kolektif dan kapasitas masyarakat untuk mengubah kebiasaan. Dari hal kecil seperti memilah sampah di rumah, dampaknya akan besar bagi berkelanjutan lingkungan.

Ketika itu di lakukan selama 2 hari, tanggal 20-21 September 2025, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Jombang geber aksi kolaborasi dalam rangka World Cleanup Day Tahun 2025. World Cleanup Day adalah aksi sosial global tahunan yang mengajak masyarakat di seluruh dunia untuk turut membersihkan dan menjaga kebersihan bumi. Kegiatan kerja bakti massal ini merupakan tindak lanjut dari surat edaran Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia, untuk mendukung partisipasi Indonesia dalam peringatan WCD 2025 dengan tema “Menuju Indonesia Bersih 2029.”

Kegiatan pertama dilaksanakan Sabtu (20 September 2025) yang dipusatkan di Dam Jetis, Desa Mancilan, Kecamatan Mojoagung. Aksi bersih-bersih ini melibatkan kekuatan besar yaitu 700 orang dengan dipimpin Sekretaris Daerah Kabupaten Jombang dan diikuti oleh Dinas LH, Dinas PUPR, BBWS, Perum Jasa Tirta, Perwakilan Kementerian LH, TNI/ POLRI, PKK, pelajar dan masyarakat. Selama 3 jam pelaksanaan telah terkumpul lebih dari 5 ton sampah yang diangkat dari sungai, diangkut dan dikelola di TPA Sampah Banjardowo Jombang.

Kegiatan hari kedua dilaksanakan Minggu (21 September 2025) di Car Free Day Jalan Wakhid Hasyim Jombang. Aksi gabungan melibatkan komunitas Sanggar Hijau Indonesia, Bank Sampah Induk Jombang, Himpunan Penggiat Adiwiyata Indonesia dan Duta Lingkungan diikuti oleh 200 peserta. Diawali dengan flashmob, kampanye pengurangan sampah dan diakhiri dengan aksi pungut dan pilah sampah. Pada kegiatan tersebut telah terkumpul kurang lebih 200 kg sampah terutama jenis anorganik yang kemudian dikelola oleh Bank Sampah Induk mendukung gerakan Sampah Jadi Sedekah (SAJADAH).

Pada kesempatan yang berbeda, Bupati Jombang menekankan pentingnya penanganan masalah persampahan yang hingga akhir 2024 baru mencapai 46 persen di Jombang. Semuanya dari total 530 ton sampah per hari, masih ada 54 persen yang belum terkelola. “Pemerintah Kabupaten Jombang berkomitmen serius meningkatkan pencapaian target pengelolaan sampah, selaras dengan RPJMN, menuju Indonesia Bersih 2029 – Jombang Resik 2029,” ujarnya.

Aksi bersih-bersih tersebut dilakukan dalam rangka WCD ini juga menjadi awal dari rangkaian kegiatan hingga 15 Oktober 2025 di semua desa/ kelurahan, sekolah/ madrasah dan lingkungan masing-masing. Gerakan itu diharapkan mampu mengajak masyarakat dari berbagai lapisan untuk membersihkan lingkungan, khususnya titik-titik sampah liar, serta membiasakan pengelolaan sampah berkelanjutan.

Bupati juga mendorong pengurangan penggunaan plastik sekali pakai, pembiasaan memilah sampah sejak dari rumah, serta pengembangan ekonomi sirkular melalui bank sampah dan TPS3R di desa maupun kawasan. “Kami juga mengharapkan dukungan sektor swasta dalam mendukung peningkatan pengelolaan sampah,” pungkasnya.

Hari bersih – bersih sedunia atau World Cleanup Day adalah aksi sosial global tahunan yang mengajak masyarakat di seluruh dunia untuk turut membersihkan dan menjaga kebersihan bumi yang bertujuan untuk mengurangi limbah padat dan sampah laut yang jatuh pada tanggal 16 September. (Tok)

Dinas Peternakan Jombang Selenggarakan Pelatihan Pembuatan Keju Mozzarella dan Mini Pizza



Drs. Mochamad Saleh, M.Si selaku Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Jombang. (tok)

JOMBANG, BN – Keju Mozzarella merupakan olahan yang akan menjadi inovasi, kegiatan pemberian edukasi dan pelatihan pembuatan keju mozzarella, oleh karena itu Dinas Peternakan Kabupaten Jombang baru – baru ini menyelenggarakan Pelatihan pembuatan Keju Mozzarella dan Mini Pizza

yang bertempat di Ruang Rapat Ettawa dalam rangka Penguatan Ketahanan Pangan. Peserta yang mengikuti Pelatihan merupakan perwakilan dari 21 kecamatan sejumlah 42 orang.

Adapun maksud dan tujuan dari pelatihan ini yaitu : 1. Menambah pengetahuan dan keterampilan peserta dalam pengolahan produk peternakan salah satunya dari susu sapi, 2. Upaya penganeekaragaman/ diversifikasi produk olahan peternakan.

Maksud dilaksanakannya pelatihan adalah adalah untuk menambah pengetahuan dan ketrampilan peserta dalam pengolahan produk makanan berbahan dasar dari susu sapi. Sedangkan tujuannya adalah terciptanya calon pengusaha baru produk makanan berbahan dasar susu sapi.

Pada pelatihan tersebut telah dibuka oleh Drs. Mochamad Saleh, M.Si selaku Kepala Dinas Peternakan Kabupaten Jombang. Pada kesempatan itu beliau telah menyampaikan bahwa kegiatan ini merupakan langkah penting dari Dinas Peternakan dalam upaya mendukung ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian keluarga salah satunya dengan diversifikasi prodak olahan peternakan.

Kemudian pada pembukaan acara tersebut di lanjutkan dengan Pelatihan Pembuatan Keju Mozzarella dan Mini Pizza. Narasumber berasal dari Balai Besar Pelatihan Peternakan (BBPP) Batu Ibu Ilfarm Make Anirata, S.T.P., MPt.

Diharapkan setelah pelatihan peserta mampu menciptakan peluang usaha, meningkatkan perekonomian keluarga dan diversifikasi olahan hasil produk peternakan terutama daging dan susu sebagai salah satu cara memperluas produk UMKM disekitar.

Perlu diketahui, bahwa tujuan pelatihan tersebut adalah untuk mempelajari tentang cara mengolah menjadi keju mozzarella, mungkin juga serta pemasaran nya produk unggulan UMKM dari olahan susu . Kegiatan pelatihan tersebut dilaksanakan yang di ikuti dari peternak, pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM). (Tok)

Jaga Kualitas MBG, Kapolres Bojonegoro Tekankan Food Security di SPPG



Kapolres Bojonegoro AKBP Afrian Satya Pernadi saat meninjau ke Gedung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Polres Bojonegoro di Desa Sumodikaran, Kecamatan Dander. (ist)

BOJONEGORO, BN –Kapolres Bojonegoro AKBP Afrian Satya Pernadi melakukan peninjauan langsung ke Gedung Satuan Pelayanan Pemenuhan Gizi (SPPG) Polres Bojonegoro yang berada di Desa Sumodikaran, Kecamatan Dander, Kabupaten Bojonegoro, pada Rabu (24/9/2025).

Kunjungan ini difokuskan untuk memastikan kualitas makanan yang disajikan dalam program Makan Bergizi Gratis (MBG) tetap terjaga dan higienis.

Dalam kesempatan itu, Kapolres Bojonegoro menekankan pentingnya pengawasan ketat terhadap proses pengolahan makanan. Ia meminta seluruh pengawas dan pegawai yang bertugas di SPPG meningkatkan sistem Quality Control melalui penerapan standar Food Security.

“Saya selalu sampaikan pesan ke pengawas dan pegawai SPPG agar proses masak, distribusi, sampai makanan tiba di tempat tujuan, selalu dilakukan dengan pengawasan ketat melalui uji Food Security,” ujar AKBP Afrian Satya Pernadi kepada awak media.

Kapolres menambahkan, pengawasan ini bertujuan untuk memastikan makanan yang dikonsumsi oleh para penerima manfaat, khususnya anak-anak sekolah, benar-benar aman dan layak dikonsumsi. Ia menyebut higienitas makanan merupakan prioritas utama dalam program MBG yang diinisiasi oleh kepolisian.

“Hal ini menjadi penekanan kita, khususnya di SPPG milik Polres Bojonegoro, agar makanan yang sampai ke sekolah tetap dalam kondisi higienis dan aman untuk dikonsumsi,” tegasnya.

Program Makan Bergizi Gratis merupakan salah satu program unggulan yang didukung penuh oleh Polri dalam rangka membantu pemerintah meningkatkan gizi anak-anak usia sekolah. Melalui keberadaan SPPG, Polres Bojonegoro mengambil peran aktif dalam memastikan kualitas makanan tetap sesuai standar kesehatan.

Lebih lanjut, AKBP Afrian menyampaikan bahwa dukungan Polri terhadap program-program pemerintah bukan hanya dalam bentuk pengamanan, tetapi juga kontribusi nyata di bidang sosial dan kesehatan masyarakat.

“Polri berkomitmen untuk terus mendukung keberhasilan berbagai program pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebagai modal utama menggapai visi bersama Indonesia maju menuju Indonesia Emas 2045,” tutup Kapolres.

Peninjauan ini juga menjadi bagian dari evaluasi rutin Polres Bojonegoro untuk memastikan bahwa semua fasilitas pelayanan masyarakat yang berada di bawah pengelolaan institusi kepolisian berjalan optimal dan sesuai standar yang ditetapkan. (*/pri)

Musibah Ponpes Al-Khoziny, Gus Ipul Beri Dukungan Penuh Tim Evakuasi dan Keluarga Korban



Mensos RI Saifullah Yusuf, saat meninjau lokasi. (Teddy Syah)

ini,” ujar Gus Ipul, saat meninjau lokasi bersama Kepala Basarnas dan Wakil Gubernur Jawa Timur, Rabu (1/10/2025).

Ia menambahkan, dirinya secara langsung menyaksikan bagaimana para tim SAR gabungan berjuang menjangkau santri-santri yang masih berada di balik reruntuhan.

“Saya sangat menghargai Kepala Basarnas dan seluruh tim. Semua yang bekerja di sini

Tanpa Papan Proyek, Pembangunan Jalan Hotmix di Desa Bajeman Jadi Sorotan

BANGKALAN, BN – Proyek pengaspalan di Dusun Jipen, Desa Bajeman, Kecamatan Tragah, Kabupaten Bangkalan Madura, menuai sorotan. Pasalnya, tanpa adanya plang nama atau plang proyek dugaan pembanguan jalan Hotmix, syarat penyimpanan.

Tertuang dalam Peraturan Presiden No.54 tahun 2010 dan Perpres No.70 tahun 2012, segala proyek yang sumbernya dari APBN dan APBD, mewajibkan pemasangan papan informasi proyek guna memberitahukan kepada publik secara detail mengenai sumber anggaran, volume, besaran biaya dan pelaksanaan kegiatan jalan hotmix.

Diminta ketua pemuda Dusun Jipen Abd. Halim, pemasangan plang proyek sangat penting, agar masyarakat dapat mengetahui sumber anggaran dan mengawasi pekerjaan supaya prosedural benar-benar dilaksanakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

“Sepertilah ini, timbul asumsi masyarakat bahwa proyek yang dikerjakan tidak sesuai bestek dan diduga ada penyimpanan biaya sehingga perbaikan aspal tidak bermutu dan dikerjakan asal-asalan,” ujarinya kepada wartawan koran ini, Sabtu (04/10/2025).

“Jika benar plang proyek tidak dipasang, sementara



Proyek jalan hotmix dusun Jipen, Desa Bajeman yang tanpa papan informasi proyek. (Abd Rosi)

kegiatan telah berjalan berarti pelaksana kegiatan telah mengabaikan perundang-undangan yang berlaku,” sambungnya.

Menurut ketua pemuda Jipen tersebut, sejak awal pengerjaan atau pembangunan jalan Hotmix tersebut, sama sekali tidak diberikan plang proyek. Bahkan, kondisi serupa juga terjadi pada proyek pembangunan lain yang ada di Dusun Jipen.

“Dari awal tidak ada plang proyek yang dipasang, sehingga tidak jelas berapa anggaran dan sumber dananya. Setiap ada pembangunan di desa ini, tidak pernah ada plang proyek yang

dipasang,” tuturnya.

Ia meminta kepada Kepala Desa Bajeman transparan kepada masyarakat terkait pengerjaan apapun yang sumbernya dari Anggaran Negara. Termasuk pengerjaan atau pembangunan jalan Hotmix ini, agar selalu memasang plang proyek.

“Pemasangan plang proyek ini, sebagai bentuk implementasi transparansi dan akuntabilitas, seperti diamanatkan oleh Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik (KIP) Nomor 14 Tahun 2008,” terangnya.

Hingga berita dipublikasikan, Kepala Desa Bajeman belum bisa dihubungi oleh wartawan koran ini. (Abd. Rosi)

Banyuwangi Career Expo 2025 Tawarkan 2000 Lebih Lowongan Kerja

BANYUWANGI, BN – Pemkab Banyuwangi kembali menggelar bursa kerja Banyuwangi Career Expo 2025, yang menawarkan lebih dari 2000 lowongan pekerjaan, termasuk bagi para penyandang disabilitas. Banyuwangi Career Expo dilaksanakan di Gedung Theater Banyuwangi Park, Jalan Raya Jember, Dadapan, Kecamatan Kabat, 3-4 Oktober 2025.

“Ini bagian upaya kita agar anak-anak muda Banyuwangi bisa terekruit dalam dunia kerja. Para pencari kerja bisa mendaftar pekerjaan yang sesuai dengan kualifikasi dan kompetensinya,” ujar Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani membuka langsung Banyuwangi Career Expo, Jumat (3/10/2025).

Sebanyak 64 perusahaan dari berbagai daerah ikut berpartisipasi. Seperti dari Semarang, Surabaya, Pasuruan, dan lainnya. Mereka



Bupati Banyuwangi Ipuk Fiestiandani saat mengunjungi Banyuwangi Career Expo 2025 . (dj)

bergerak di sektor perbankan, pertambangan, perhotelan, manufaktur, retail, perikanan, hingga teknologi informasi. Seperti, PT. Industri Kereta Api (INKA) Persero membuka lowongan untuk staf teknologi dan pengendali kualitas.

Ada juga PT Lundin Industry Invest yang membutuhkan tenaga electrical dan finance. eL Hotel Banyuwangi membuka lowongan untuk tenaga FB manager, sales executive, dan waiter/waitress. Dan PT Suri Tani Pemuka yang membuka

lowongan untuk tenaga supervisor mechanical, quality control, admin HRD, serta driver.

Ipuk berpesan agar para pencari kerja dapat mengoptimalkan kompetensinya sehingga bisa berkompetisi dalam dunia kerja. “Semoga ini menjadi jembatan bagi pencari kerja untuk mendapatkan pekerjaan yang pas,” ungkapnya.

Ipuk berkomitmen akan terus menggelar kegiatan ini, bahkan menambah frekuensinya. “Bisa setahun dua atau tiga kali. Harapannya,

dengan menghadirkan banyak bursa kerja, banyak anak muda kita yang teresrap di dunia kerja,” harap Ipuk.

Ditambahkan Kepala Dinas Tenaga Kerja Transmigrasi dan Perindustrian Banyuwangi, Abdul Latif, Banyuwangi Career Expo 2025 ini dilakukan secara hybrid. Calon pelamar bisa memilih dan melamar pekerjaan lewat aplikasi Goker Wangi dalam SmartKampung.

“Pencari kerja juga bisa hadir langsung ke lokasi untuk mendapatkan informasi yang lebih detail sekaligus mendaftar ke perusahaan yang diminati,” urainya.

Selain menawarkan lowongan kerja, Banyuwangi Career Expo 2025 juga diisi dengan beragam kegiatan lainnya. Seperti demo pelatihan keterampilan, pameran produk industri kecil menengah (IKM), edu fair, serta talk show.

(Dj/edy)

Bupati Kholilurrahman Pimpin Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila



Bupati Pamekasan Drs Kholilurrahman SH,M.Si, M.Pd, berfoto bersama Forkompinda usai upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila. (kholis)

PAMEKASAN, BN – Dalam rangka memperingati Hari Kesaktian Pancasila yang bertepatan dengan tanggal 1 Oktober, maka pemerintah kabupaten Pamekasan menggelar upacara yang di selenggarakan di lapangan pendopo Ronggosukowati Jalan Pamong Praja, Rabu 1/10/2025.

Puncak kegiatan upacara peringatan hari kesaktian pancasila yang dipimpin langsung oleh bupati Pamekasan Drs Kholilurrahman SH,M.Si dengan

komandan upacara Iptu Sutikno yang juga menjabat sebagai Kapolesk Pademawu itu diikuti oleh peserta upacara yang terdiri dari unsur TNI/POLRI dan ASN kabupaten Pamekasan. Juga turut serta Wakil Bupati Pamekasan H Sukriyanto, Sekda Pamekasan Masrukin S.Sos, M.Si, Ketua DPRD Pamekasan Ali Masykur, Kapolres Pamekasan AKBP Hendra Eko Yulianto S.Ik, Dandim 0826 Pamekasan Letkol Inf Herik Setiawan, Kepala Kejaksaan Negeri Pamekasan Muhammad Ilham Samuda, SH, MH, Kepala Pengadilan Negeri Pamekasan Rahmat Sanjaya, SH,MH, Kepala Kantor Kementerian Agama, Perwakilan Lapas Narkotika Pamekasan, dan Kepala Kantor Imigrasi Pamekasan serta jajaran kepala OPD dan Camat Kab Pamekasan.

Menurut bupati Pamekasan Drs Kholilurrahman, SH,M.Si mengatakan Pancasila tidak hanya sakti, akan tetapi juga berdaya dalam mempersatukan bangsa, momentum ini tidak hanya menjadi saksi sejarah, tetapi juga dapat menyatukan seluruh elemen bangsa dalam menjaga keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). “Pancasila ini tidak hanya sakti, tetapi juga berdaya dalam mempersatukan bangsa. Sebab lima sila yang terkandung di dalamnya menjadi nilai kehidupan kita dalam berbangsa dan bernegara,” ujarinya.

Selain itu, pihaknya juga mengajak seluruh elemen masyarakat, termasuk Aparatur Sipil Negara (ASN) untuk mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam setiap tugas dan perannya. Sebab,Pancasila memiliki nilai luhur yang selaras dengan ajaran agama. Oleh karena itu, program prioritas yang dijalankan di roda pemerintahannya saat ini merupakan turunan dari nilai Pancasila, termasuk dalam membangun persatuan dan memuliakan nilai ketuhanan yang menjadi sila pertama. “Pemkab Pamekasan telah berupaya mengimplementasikan nilai-nilai Pancasila ke dalam lima program prioritas yang dijalankan pemerintah daerah,” ungkapnya. (kholis)

Hari Kesaktian Pancasila, KSOP Kelas III Tanjungwangi: Tanamkan Jati Diri Dalam Bertugas



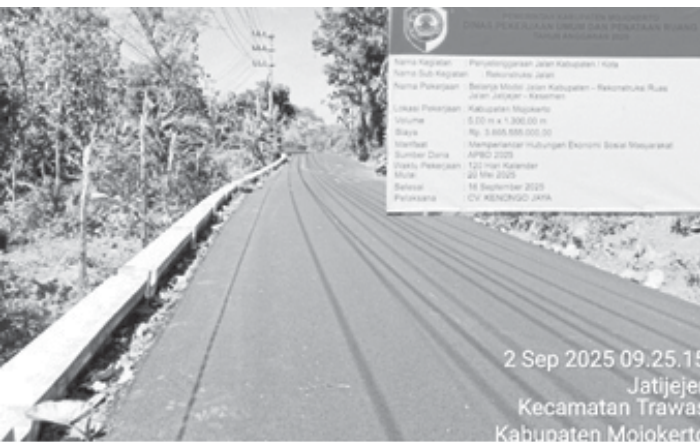
Fathoniyyah, S.E., M.M. (Foto: Dj)

BANYUWANGI, BN – Hari Kesaktian Pancasila yang diperingati setiap tanggal 1 Oktober, Kantor (KSOP) Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan kelas III Tanjungwangi mengikuti Upacara di Hari Kesaktian Pancasila bersama Pemkab. Banyuwangi pada tanggal 1 Oktober 2025.

Kepala KSOP kelas III Tanjungwangi Capt. Purgana melalui Kasubag TU dan selaku Humas Fathoniyyah, S.E., M.M. menerangkan, “di hari Kesaktian Pancasila adalah hari dimana kita mengingat bahwa Pancasila itu hanya Dasar Negara tetapi juga Jati Diri Bangsa, dan nilai-nilai Persatuan, Keadilan dan goyong royong menjadi benteng untuk menjaga Indonesia dari berbagai ancaman perpecahan, dan

harus lebih kokoh lagi dalam menjaga Persatuan Bangsa” terangnya. Rabu (1/10/2025). “Momentum hari Kesaktian Pancasila untuk mengkokohkan Persatuan, meneuhkan semangat Kebangsaan dan mengamalkan Pancasila dalam bertugas dan setiap langkah di kehidupan, Pancasila adalah jiwa membuat Indonesia tetap kokoh, berdaulat dan bermartabat, adil sejahtera” , ungkapnya. (Dj)

DPUPR Kabupaten Mojokerto Alokasikan Anggaran Rp 3,6 M untuk Rekonstruksi Jalan Jatijejer - Kesemen



MOJOKERTO, BN -Pemerintah Daerah Kabupaten Mojokerto, melalui Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang (DPUPR), telah mengalokasikan anggaran sebesar Rp 3.666.555.000,00 dari APBD Tahun 2025 untuk pelaksanaan Proyek Rekonstruksi Ruas Jalan Jatijejer – Kesemen.

Hal ini disampaikan

oleh Kepala Dinas PUPR Kabupaten Mojokerto melalui H. Hendrik Surya, Kepala Bidang Bina Marga, ketika ditemui oleh awak media (2/10/2025). Henri menjelaskan proyek rekonstruksi jalan tersebut dikerjakan oleh CV. Kenongo Jaya, dengan durasi pelaksanaan selama 120 hari kalender, dimulai pada 20 Mei hingga 16 September 2025. Proyek ini mencakup jalan dengan ukuran 5,00 meter lebar dan panjang 1.300 meter.

Ia menambahkan rekonstruksi jalan ini bertujuan untuk menunjang kelancaran aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat, serta harus dilaksanakan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan oleh Dinas PUPR.

Lebih lanjut, Kepala Bidang Bina Marga juga menekankan bahwa seluruh pekerjaan infrastruktur fisik yang dibiayai dari APBD wajib diselesaikan sebelum tahun anggaran berakhir, dengan kualitas sebagai prioritas utama. Pekerjaan harus memenuhi standar mutu, efisiensi biaya, tepat sasaran, serta selesai sesuai jadwal.

Ia menyampaikan masyarakat Kabupaten Mojokerto sangat membutuhkan akses jalan yang lebih baik dan luas.

Di sisi lain, Kepala Desa Sugeng, Mismandono, dari Kecamatan Trawas, menyampaikan rasa syukur atas proyek rekonstruksi jalan yang dilaksanakan di wilayah desanya. Menurutnya, jalan utama yang sebelumnya sempit kini telah diperlebar dan kondisinya lebih baik.

“Semoga dengan dibangunnya jalan ini bisa memperlancar dan meningkatkan perekonomian warga terutama masyarakat desa Sugeng khususnya dan masyarakat umum pada umumnya,” ujarinya. (Husnan)

Tak Bayar Ongkos Angkut Gula, PT SBS Digugat Perdata PT Anutama Transport

SURABAYA, BN – Setelah berhasil mengangkut sebanyak 36 ton komoditi raw sugar (gula mentah) dengan total impor dari Brasil sejumlah 56.000 ton sampai di gudang pabrik gula, PT. Surya Buana Sentosa (SBS) diduga keras hendak menagaki pihak PT. Anutama Transport (AT) di Tanjung Perak, Surabaya dengan tidak mau membayar ongkos angkut sebesar Rp 107 juta.

Pasalnya, PT.SBS beralasan dari 36 ton sekali angkut pada 4 November 2024 oleh armada truk milik PT.AT tersebut, 9.000 Kg raw sugar terkena air hujan tatkala dalam perjalanan dari pelabuhan JIPE Manyar Gresik ke gudang pabrik gula di Tuban akibat terpal penutup raw sugar mengalami kebocoran kecil.

Hal itu terungkap dari kesaksian dua pegawai perusahaan bongkar muat yang berbeda dalam persidangan gugatan perdata Nomor : 111/Pdt.S/2025/PN.Sby yang diajukan team kuasa hukum PT.AT, Maryadi SH Cs, yakni saksi Agus Setiawan (43) dan Agif Hakim (49) yang dihadirkan oleh PT. SBS sebagai tergugat dalam sidang Kamis siang (2/10/2025) berlangsung di ruang Sari 1 Pengadilan Negeri (PN) Surabaya.

Saksi Agus dari PT. Steven Doring Regional (SDR) merupakan perusahaan yang membongkar raw sugar dari Brasil tersebut sekaligus ditugaskan mengawasi muai kapal raw sugar dari Brasil itu sandar sampai selesai pembongkaran. Pada saat kejadian raw sugar mengalami basah di truk, Agus mendatangi di lokasi gudang dan melihat sebagian kecil mengalami basah, tapi sudah dipi-



Team kuasa hukum PT. Anutama Transport (kiri) sedang mencermati materi gugatannya di hadapan hakim. (ak)

sahkan dari gula mentah kering alias baik.

Menurut Agus dan Agif yang mengutip pernyataan dari pihak perusahaan bongkar muat raw sugar, kerusakan satu kilo gram saja diklaim sebagai kerusakan semuanya, mungkin akibat kejadian itu pihak PT. SBS tidak mau membayar ongkos angkut raw sugar

sebanyak 36 ton tersebut.

Sedangkan Agus mengatakan, bahwa yang bertanggungjawab atas kerusakan muatan adalah Wiyono, sopir truk milik PT. AT tersebut, padahal transaksi biaya ongkos angkut raw sugar tentu saja dilakukan oleh manajemen Anutama Transport dengan SBS, bukan oleh sopir truk.

Ketika ditanya Wartawan BIDIK Nasional kepada kuasa hukum PT. Anutama Transport terkait adakah perjanjian pertanggungjawaban kedua pihak bila terjadi kerusakan raw sugar diatas truk ? Team kuasa hukum PT.AT menegaskan, “tidak ada”.

Hakim tunggal yang memeriksa gugatan perdata PT. Anutama Transport di Tanjung Perak yang bersidang di ruang Sari 1 PN Surabaya tersebut menetapkan akan membacakan keputusan melalui aplikasi accourt pada tanggal 9 Oktober mendatang. Hakim mengingatkan pula para pihak yang berperkara bila ada oknum yang menghubungi membawa-bawa nama hakim terkait perkara yang sedang diproses di pengadilan, segera melapor ke pihak berwajib.

(Akariem)

Pelaksana Pekerjaan Gedung Kantor Kecamatan Ciasem Kena Teguran Konsultan



Proyek gedung kantor kecamatan Ciasem, Subang. (Foto: tim)

SUBANG, BN -Pembangunan gedung kantor Kecamatan Ciasem kembali menjadi sorotan publik. CV. Ilham Saudara Abadi selaku pelaksana pekerjaan konstruksi mendapat surat teguran resmi dari konsultan pengawas proyek, Aldi Alfian, tertanggal 22 September 2025.

Dalam surat bernomor 01/WAS-KKC/KL/IX/2025, konsultan menilai

pekerjaan pembesian pada pembangunan gedung tersebut tidak sesuai spesifikasi (spek) dan progres pekerjaan berjalan lambat. Konsultan meminta agar pelaksana segera memperbaiki kualitas pekerjaan agar sesuai ketentuan kontrak.

Ironisnya, pekan lalu para pekerja sempat melakukan aksi mogok kerja selama dua hari karena upah yang belum dibayarkan. Kondisi



ini semakin menegaskan lemahnya pengawasan dan manajemen lapangan dari pihak pelaksana. Dari pantauan lapangan, proyek pembangunan gedung kantor kecamatan yang seharusnya menjadi sarana pelayanan masyarakat justru dikerjakan asal-asalan dan tidak sesuai standar teknis. Hal ini tentu menimbulkan pertanyaan serius terkait komitmen kon-

traktor dalam menjalankan amanah proyek pemerintah. Sejumlah warga berharap agar pihak terkait segera turun tangan melakukan evaluasi menyeluruh, demi memastikan pembangunan berjalan sesuai aturan, transparan, dan tidak merugikan masyarakat. Sementara pihak kontraktor belum berhasil dikonfirmasi bn.com.

(Asep Oles/ M. Tohir)

Mediasi dengan RSUD Batang Tanpa Hasil, Keluarga Pasien Mistono Siap Tempuh Jalur Hukum

BATANG, BN -Pertemuan antara keluarga pasien Mistono (59), kuasa hukum, dan Direktur RSUD Kalisari Batang, dr. Any Rusydiani, pada Selasa (30/9/2025), kembali buntu. Keluarga menyatakan siap menempuh jalur hukum atas dugaan malapraktik yang dialami Mistono, warga Desa Gondang, Kecamatan Subah, Kabupaten Batang.

Kuasa hukum keluarga, Didik Pramono S.H, menilai pihak rumah sakit tidak menunjukkan keseriusan menyelesaikan persoalan. “Jawabannya berputar-putar, tidak menyentuh substansi masalah. Bahkan ada tawaran agar saya bermitra dengan rumah sakit, padahal posisi saya jelas sebagai pengacara,” kata Didik seusai pertemuan.

Ia menegaskan, bila RSUD Batang tetap bersikap tertutup, pihaknya akan melapor ke penegak hukum.

Salah satu persoalan yang dipertanyakan keluarga adalah vonis HIV yang disampaikan pihak rumah sakit kepada Mistono. Menurut Didik, vonis itu hanya disam-



Pertemuan antara keluarga pasien Mistono (59), kuasa hukum, dan Direktur RSUD Kalisari Batang, dr. Any Rusydiani, pada Selasa (30/9/2025). (Dikin)

paikan secara lisan, diduga tanpa bukti hasil laboratorium. Pihak keluarga lalu melakukan pemeriksaan independen di Pekalongan, yang menunjukkan Mistono non-reaktif HIV. Meski demikian, Mistono sudah sempat mengonsumsi obat HIV selama hampir tujuh bulan. Sementara, Direktur RSUD Batang, dr. Any Rusydiani, enggan memberi penjelasan. “Rekam medis bersifat rahasia, tidak bisa kami buka,” ujarnya singkat. Selain vonis HIV, keluarga juga mempermasalahkan pemasangan selang di tubuh pasien tanpa pemberitahuan. “Tidak ada satu pun yang memberi tahu kami soal selang itu,” kata Yusro, anak Mistono. Mistono menuturkan, vonis HIV sempat memicu konflik rumah tangganya. “Istri saya curiga saya berselingkuh,” ujarnya. Kasus ini kini menjadi perhatian masyarakat Batang. Keluarga pasien menegaskan tidak akan berhenti memperjuangkan keadilan bila RSUD Batang tetap menutup diri. (Dikin)

P3A Tani Remaja Maron Barat Desa Pesalakan Manfaatkan Program Swakelola P3-TGAI 2025

BATANG, BN -Pemerintah pusat terus berupaya meningkatkan kualitas petani melalui program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3-TGAI). Di tahun 2025, pekerjaan dilaksanakan dengan sistem swakelola yang dikelola langsung oleh kelompok Perkumpulan Petani Pemakai Air P3A, Tani Remaja Maron Barat di Desa Pesalakan, Kecamatan Badar, Kabupaten Batang, dibawah kepemimpinan Gus Fazil.

Program P3-TGAI ini mendapat kucuran anggaran sebesar Rp195 juta yang bersumber dari APBN melalui Kementerian Pekerjaan Umum RI. Anggaran tersebut difokuskan untuk perbaikan dan peningkatan saluran irigasi pertanian agar distribusi air ke lahan warga lebih lancar dan merata.

Ketua Perkumpulan Petani Pemakai Air P3A Tani Remaja Maron Barat, Gus Fazil, menyampaikan bahwa keterlibatan langsung para petani merupakan langkah nyata untuk memastikan pekerjaan dilakukan sesuai kebutuhan lapangan. “Dengan sistem swakelola ini, kami bisa lebih maksimal



Warga yang tergabung P3A Tani Remaja Maron Barat Desa Pesalakan sedang giat menyelesaikan proyek Swakelola P3-TGAI 2025. (dikin)

karena yang mengelola adalah masyarakat sendiri. Selain untuk memperbaiki saluran irigasi, program ini juga memberikan pengalaman kerja dan rasa memiliki bagi petani,” ungkap Gus Fazil kepada media. Minggu (28/9/2025). Warga setempat yang juga seorang petani menyambut baik program ini karena dianggap mampu meningkatkan produktivitas pertanian. Sementara Rohmat (52), salah satu petani Desa Pesalakan, mengaku sangat terbantu dengan adanya perbaikan saluran irigasi tersebut. “Dulu air sering tidak lancar sampai ke sawah, apalagi kalau musim kemarau. Sekarang alirannya sudah bagus, jadi tanaman padi kami lebih terjamin. Harapannya hasil panen bisa meningkat,” katanya. Program P3-TGAI menjadi bukti sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan kelompok tani dalam membangun kemandirian desa. Pekerjaan yang dikelola oleh Perkumpulan Petani Pemakai Air P3A Tani Remaja Maron Barat ini juga diharapkan dapat menjadi contoh positif bagi desa-desa lain di Kabupaten Batang, Jawa Tengah. (Dikin)

Bupati Asahan Serahkan Penghargaan Insan Olahraga Berprestasi

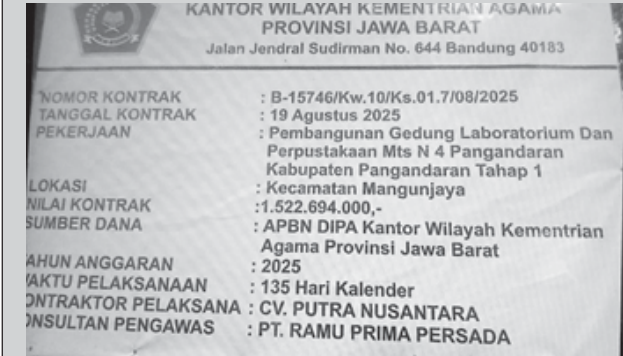


Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si, saat menyerahkan hadiah kepada atlet berprestasi.

ASAHAN, BN-Sebagai wujud pengakuan, apresiasi, dan penghargaan bagi atlet, pelatih, serta insan olahraga yang telah mengharumkan nama daerah pada ajang Pekan Olahraga Nasional (PON) Aceh-Sumut 2024, Pemerintah Kabupaten Asahan menyerahkan penghargaan khusus. Pemberian penghargaan ini menjadi bukti bahwa kerja keras, kedisiplinan, dan semangat juang para insan olahraga Asahan mendapat tempat terhormat, sekaligus menjadi dorongan agar prestasi terus tumbuh

■ Bersambung ke hal.10 kol.1

Pembangunan Perpustakaan dan Lab MTsN 4 Pangandaran Tuai Sorotan, Warga Tutup Jalan



Papan informasi proyek dan tim wartawan ketika cek lokasi proyek. (Foto: Asep Sujana)

Setelah 15 tahun berdiri Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 4 Kabupaten Pangandaran akhirnya mendapatkan pembangunan ruang perpustakaan dan laboratorium. Proyek ini dilaksanakan oleh CV Putra Nusantara dengan sumber anggaran APBN dan masa pelaksanaan 135 hari kalender. Keterangan dihimpun BN sejak awal proyek menuai sorotan. Gambar bestek tidak terpampang di lokasi pembangunan, sehingga publik mempertanyakan transparansi proyek. Bahkan warga sempat menutup jalan sebagai bentuk protes, karena merasa tidak dilibatkan dalam pembangunan yang seharusnya juga membawa manfaat bagi lingkungan.

Untuk meredam ketegangan, pihak sekolah mengadakan musyawarah yang dihadiri oleh tokoh masyarakat. Fauzi Rahmat, pelaksana perusahaan Nugroho, PPK Kementerian Agama, Kasirun selaku pemborong, Katim Supras Kanwil, serta pihak komite sekolah ,pada hari Selasa 23-9/2025 di kampus MTsN 4. Namun, dalam musyawarah tersebut, tidak ada pihak yang mau memberi pernyataan resmi terkait konflik pembangunan dan dugaan adanya struktur tambahan di luar rencana awal. Kondisi ini menambah ketidakpuasan warga yang menuntut adanya transparansi serta pelibatan mereka dalam pembangunan. “Selama 15 tahun MTsN 4 berdiri tanpa gedung sendiri. Seharusnya pembangunan perpustakaan dan laboratorium ini menjadi kabar baik, tapi warga hanya ingin proyek dijalankan secara terbuka dan sesuai aturan,” tegas Fauzi Rahmat, tokoh masyarakat setempat.

Berdasarkan UU No. 14 Th 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, setiap proyek yang menggunakan dana negara wajib menampilkan informasi secara terbuka, termasuk papan proyek yang memuat gambar bestek, nilai anggaran, dan waktu pekerjaan. Tidak terpampangnya gambar bestek dapat dianggap melanggar asas transparansi. Dalam konteks UU No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional, masyarakat memiliki hak untuk dilibatkan dalam perencanaan maupun pengawasan pembangunan. Ketidaklibatan warga dapat menimbulkan konflik sosial yang seharusnya bisa dicegah. Jika benar ada struktur tambahan di luar dokumen kontrak, maka hal itu berpotensi menyalahi UU No. 2 Tahun 2017 tentang Jasa Konstruksi, yang mewajibkan pelaksanaan pembangunan sesuai kontrak kerja dan dokumen bestek. Potensi penyimpangan anggaran dapat masuk ke ranah tindak pidana korupsi jika terbukti ada penyalahgunaan dana, sesuai UU No. 31 Tahun 1999 jo. UU No. 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) dari Kementerian Agama bertanggung jawab penuh atas kesesuaian pelaksanaan proyek dengan kontrak. Bila ada pelanggaran, PPK dapat dimintai pertanggungjawaban hukum dan administratif. Pelaksana proyek juga wajib mengikuti spesifikasi teknis sesuai dokumen kontrak, jika tidak dapat dikenai sanksi perdata hingga pidana. Hingga berita ini diterbitkan kontraktor dan PPK belum berhasil dikonfirmasi bn.com, hak jawab/bantahan bisa disampaikan ke redaksi HP/WA 08123209649. (Asep Sujana)

Empat Kelompok Tani Sinartanjung Terima Bantuan Inpres 2025 BBWS Citanduy



Kelompok Tani Sinartanjung saat mengerjakan saluran irigasi. (asep sujana)

Tersier yang menjadi penopang sektor pertanian. Para pelaksana lapangan bekerja bersinergi dengan pengawas BBWS agar hasil pembangunan sesuai rencana. Pemerintah desa pun ikut mendampingi jalannya program. Masyarakat menyambut baik program ini dan menyampaikan apresiasi kepada pihak terkait. “Kami berterima kasih kepada pemerintah desa dan BBWS Citanduy. Bantuan ini sangat berarti bagi petani karena bisa memperlancar pengairan dan meningkatkan produktivitas lahan,” ungkap seorang petani setempat. Dengan adanya Program Inpres 2025, para petani Sinartanjung berharap hasil panen lebih optimal sehingga mampu memperkuat ketahanan pangan sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat. (Asep sujana)

BBWS Citanduy Bangun Saluran Tersier Dukung Ketahanan Pangan



BANJAR, BN – Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy terus merealisasikan Program Inpres 2025 dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional. Salah satu langkah nyata yang dilakukan adalah pembangunan saluran tersier di sejumlah wilayah kota Banjar, Kab Ciamis dan Pangandaran. Pekerjaan infrastruktur ini melibatkan kelompok tani setempat dan berjalan lancar dengan panjang rata-rata saluran 250 hingga 355 meter. Saluran tersebut mampu mengairi lahan pertanian seluas 60 sampai 80 hektar di setiap lokasi sehingga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pertanian masyarakat. Salah seorang petani asal Lakbok, Ujang, menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pemerintah dan dinas terkait. “Kami sangat terbantu dengan adanya pembangunan saluran ini. Semoga hasil panen ke depan lebih maksimal,” ujarnya. PPK Satker SDA OP 2, Yahya, menegaskan pihaknya terus melakukan monitoring agar pekerjaan sesuai standar dan benar-benar memberi manfaat. PPK OP 4 wilayah Padaherang, Anang, menambahkan bahwa pembangunan saluran tersier ini sangat penting untuk memperkuat ketahanan pangan daerah. Satker Irigasi, Pa Andi, menilai bahwa kolaborasi antara pemerintah, BBWS, dan kelompok tani menjadi kunci utama kelancaran pekerjaan di lapangan. “Kerja sama ini membuktikan bahwa pembangunan berjalan baik bila masyarakat ikut terlibat,” ungkapnya. Dengan adanya sinergi ini, Program Inpres 2025 diharapkan mampu mendorong hasil pertanian serta menjaga ketersediaan pangan di wilayah Banjar, Ciamis dan Pangandaran. (Asep sujana)

Bupati dan Wakil Bupati Magetan Gugur Gunung Tilik Kali di World Clean Up Day 2025

MAGETAN, BN - Mengawali giat pagi ini, Bupati Magetan, Nanik Sumantri, bersama Wakil Bupati Kang Suyat, didampingi Kepala DLHP “Gugur Gunung Tilik Kali” di wilayah sungai Gandong dan sekitarnya, bergabung dengan jajaran ASN, pelajar, komunitas, hingga relawan dari berbagai unsur, pada Jumat (19/09/2025) pagi.

Dengan membawa karung-karung sampah, mereka bahu-membahu memunguti sampah yang menumpuk di aliran sungai. Kegiatan ini menjadi bagian dari peringatan

tan World Clean Up Day (WCD) 2025, yang digelar serentak melalui program Jumingsih (Jumat Minggu Bersih).

Mengusung tema “Menuju Indonesia Bersih Tahun 2029”, gerakan ini bukan sekadar bersih-bersih, melainkan juga ajakan untuk menghidupkan kembali nilai luhur gugur gunung dan tilik kali—sebuah kearifan lokal masyarakat Magetan dalam menjaga kebersihan lingkungan secara gotong royong.

“Ini langkah kecil tapi sangat berarti. Kalau kita bersama-sama peduli, Magetan bisa jadi contoh bagaimana sampah bisa



dikelola dari rumah, dari desa, hingga kabupaten,” ujar Bupati Nanik dengan penuh semangat.

Setidaknya 34.640 relawan ditargetkan terlibat dalam aksi serentak ini. Fokus utama pembersihan ada di sungai, drainase, serta saluran air yang kerap jadi titik penumpukan sampah. Selain membersihkan, para relawan juga mengedukasi masyarakat agar membiasakan memilah sampah dan mengelolanya sejak dari rumah.

Wakil Bupati Kang Suyat menambahkan, gerakan ini adalah wujud nyata kepedulian bersama. “Kalau sungai kita bersih, air lancar, lingkungan sehat,

anak cucu kita nanti bisa merasakan Magetan yang lebih nyaman,” tuturnya.

Giat Gugur Gunung Tilik Kali ini terasa lebih dari sekadar bersih-bersih, tapi menjadi simbol kebersamaan, harapan, sekaligus doa agar Magetan benar-benar bisa menjadi daerah percontohan menuju Indonesia Bersih 2029. (Adv/Ashar)



Atlet Muda Gimnastik Artistik Naufal Al Bari Berpulang, Gubernur Khofifah: Dunia Olahraga Kehilangan Putra Terbaiknya

GRESIK, BN – Gubernur Jatim Khofifah Indar Parawansa hadir langsung di rumah duka sekaligus mengiringi prosesi pemakaman almarhum Naufal Takdir Al Bari Bin Hasyim (19), atlet gimnastik artistik putra asal Kabupaten Gresik, Jumat (3/10).

Kehadiran Gubernur Khofifah menjadi bentuk penghormatan terakhir sekaligus ungkapan belasungkawa mendalam atas kepergian salah satu putra terbaik Jawa Timur yang telah mengharumkan nama daerah dan bangsa melalui dunia olahraga.

“Innalillahi wa innailai-

hi rojiun, atas nama Pemerintah Provinsi Jawa Timur, saya menyampaikan belasungkawa yang sedalam-dalamnya atas berpulangnya Naufal Takdir Al Bari. Kehilangan ini sangat besar, tidak hanya bagi keluarga, tetapi juga bagi dunia olahraga Jawa Timur dan Indonesia,” ungkapnya.

“Ia adalah putra terbaik yang telah mempersembahkan bakat, kerja keras, dan dedikasinya untuk mengharumkan nama daerah dan bangsa. Naufal juga dikenal sebagai anak yang baik, sholeh dan sangat friendly terhadap kawan-kawannya,” imbuh Khofifah.

Gubernur Khofifah menegaskan, kepergian Naufal menjadi pengingat pentingnya perhatian penuh terhadap pembinaan atlet, termasuk aspek keselamatan dan kesejahteraan mereka.

“Naufal adalah teladan semangat juang generasi muda. Meski usianya masih sangat muda, ia telah menunjukkan dedikasi luar biasa untuk meraih prestasi tertinggi. Semoga semangat Naufal terus hidup dalam inspirasi pesenam muda Jawa Timur maupun Indonesia,” terangnya.


Naufal Takdir Al Bari yang lahir di Kuala Pembuang, 12 Maret 2006, merupa-

kan mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Surabaya (UNESA), program studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi.

Sejak remaja, ia konsisten menorehkan prestasi, mulai dari Pekan Olahraga Provinsi (Porprov) Jawa Timur hingga kejuaraan tingkat nasional. Kabar duka datang saat Naufal menjalani latihan di pemuatan atlet (pelatnas) di Penza, Rusia, Kamis (25/9). Ia mengalami kecelakaan ketika berlatih di alat palang (high bar). Meski sempat mendapat perawatan intensif, nyawanya tak tertolong.

Setelah melalui proses repatriasi, jenazah tiba di Bandara Internasional Juanda, Jumat (3/10) pukul 05.00 WIB, kemudian langsung dibawa ke rumah duka di Gresik. Suasana haru menyelimuti pemakaman yang dipadati ratusan pelayat, mulai dari keluarga, sahabat, sesama atlet, hingga masyarakat.

Prosesi pemakaman berlangsung penuh khidmat di TPU Tlogopojok, Jalan Gubernur Suryo XI Gresik. Doa, air mata, dan penghormatan mengiringi kepergian Naufal. Gubernur Khofifah bersama jajaran Pemprov Jawa Timur turut menaburkan




Gubernur Khofifah menaburkan bunga di pusaran alm Naufal di Gresik. (ist)

bunga di pusara almarhum, sebagai simbol doa dan penghormatan terakhir.

Turut hadir pula dalam prosesi pemakaman, perwakilan KBRI untuk Rusia, jajaran Pemprov Jatim, Bupati dan Wakil Bupati Gresik beserta jajaran, Ketua Umum Gymnastic, perwakilan KONI Pusat dan Daerah, perwakilan Unesa. (dji)

GNPK RI Pekalongan Raya Soroti Dugaan Penyimpangan Pekerjaan Gedung Inspektorat

Keruk APBD 5,4 M Minim Pengawasan



Besi berkarat dan galian pondasi diduga tak sesuai RAB. (Foto: Tim)

Dari hasil pantauan di lapangan, ditemukan sejumlah indikasi ketidaksesuaian teknis dalam penggunaan material maupun metode pekerjaan.

Proyek yang berlokasi di Jalan Mataram No. 1 Kota Pekalongan ini dikerjakan oleh PT. Arfahmaulana Cipta Raya dengan waktu pelaksanaan 150 hari kalender. Berdasarkan papan proyek, perencanaan ditangani PT. Tri Cipta Adiyasa, sementara konsultan teknik adalah CV. Seno Nur Utama.

Namun, dari investigasi di lokasi pada Kamis (2/10/2025), tim menemukan penggunaan besi tulangan yang telah berkarat. Padahal, standar konstruksi mewajibkan penggunaan besi dengan kondisi bersih dari karat agar daya rekat beton tetap maksimal. Selain itu, material pasir yang digunakan juga terindikasi bercampur kerikil kasar sehingga


berpotensi menurunkan kualitas campuran beton.

Tak hanya itu, pada beberapa titik galian pondasi ditemukan terisi air. Kondisi tersebut sangat berisiko jika proses pengecoran dilakukan tanpa penanganan terlebih dahulu. Air pada galian dapat mengurangi kepadatan beton sehingga memperlemah struktur fondasi.

Meski nilai proyek mencapai miliaran rupiah, di lapangan pekerjaan terpantau dilakukan tanpa papan transparansi detail volume pekerjaan maupun spesifikasi teknis. Hal ini mempersulit publik untuk mengawasi apakah pelaksanaan sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB).

Penjelasan Asisten Pelaksana Kontraktor; Saat dikonfirmasi, Sutris, Asisten Pelaksana PT Arfah Maulana Cipta Raya, membantah adanya dugaan penggunaan material di luar spesifikasi.

“Kalau dari spesifikasi material kita sudah sesuai semua mas. Untuk saat ini kan pekerjaan baru beton begisting, dan baru besi juga. Kalau



Papan informasi proyek tidak transparan

pembangunan ini diharapkan lancar karena dari pelaksana senior sudah dirapatkan dan dijabarkan. Kalau seperti pengurukan ini kan harus disedot dan lain-lain,” ujarnya.

Namun, Sutris mengaku belum bisa memastikan sejauh mana progres pekerjaan. “Kalau itu kurang paham saya mas. Kalau progres kerja masih belum bisa diprediksi terkait progres sudah

■ Bersambung ke hal.11 kol.5



Keluarga Besar MKKS SMP NEGERI Kabupaten Magetan

Mengucapkan Selamat

Hari Tentara Nasional Indonesia (TNI) 5 Oktober 2025

Ketua MKKS SMPN Magetan

SENO



Kejagung Sita Aset Terpidana Korupsi Timah Rp 216 Miliar



Kapuspenkum Kejagung Anang Supriatna. (ist)

JAKARTA, BN - Kejaksaan Agung (Kejagung) menyita aset milik terpidana kasus korupsi timah, Tamron alias Aon sebanyak 42 ribu ton mineral atau senilai Rp 216 miliar. Aset yang disita berada di gudang bekas pabrik Mutiara Prima Sejahtera, kawasan Bangka Belitung.

“Jadi tim dari pidsus gedung bundar sudah melakukan penyitaan eksekusi karena perkaranya sudah jadi narapidana, itu untuk mengganti kerugian pidananya kita sudah

dapat. ada empat gudang berisi mineral sekitar 42 ribu ton, itu estimasi nilainya sekitar Rp 216 miliar,” kata Kapuspenkum Kejagung Anang Supriatna kepada wartawan, Kamis (2/10/2025).

Menurut Anang, penyitaan itu dilakukan pasca Satgas Penertiban Kawasan Hutan (PKH) menemukan adanya aset milik terpidana korupsi timah, Tamron saat melakukan kegiatan di kawasan Bangka Belitung. Tim Jampidsus Kejagung lantas melakukan penyitaan pasca berkoordinasi dengan Satgas PKH atas temuan aset tersebut.

“Dahulu pada saat penyidikan belum terdeteksi, nah ketika sudah inkrah ada info, kita telusuri ternyata itu punya dia dan kita tracking semua asetnya,” tuturnya.

Ia menambahkan, aset tersebut bakal diserahkan ke negara melalui PT Timah untuk dikelola. Keuntungannya bakal digunakan untuk memulihkan kerugian keuangan negara. (Puspenskum Kejagung/Red)





Keluarga Besar MKKS SMP NEGERI Kabupaten Magetan

Mengucapkan Selamat

Hari Tentara Nasional Indonesia (TNI) 5 Oktober 2025

Ketua MKKS SMPN Magetan

SENO



Rapat Paripurna Ke XLII DPRD Ogan Komering Ulu Masa Persidangan Ke 1 Dalam Rangka Pembahasan Rancangan RAPBD Perubahan Tahun Anggaran 2025



Berbagai moment kegiatan Rapat Paripurna Ke XLII (42) Masa Persidangan Ke 1 tahun 2025 Dalam Rangka Pembahasan Rancangan RAPBD Perubahan Tahun Anggaran 2025 di ruang Paripurna DPRD, Selasa tanggal 23 September 2025. Tampak H. Sahril Elmi Ketua DPRD dan H. Teddy Meilwansyah, S.STP., MM., M.Pd, bupati OKU mengikuti sidang paripurna. (Azhary)

OGAN KOMERING ULU, BN- DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) menggelar Rapat Paripurna Ke XLII (42) Masa Persidangan Ke 1 tahun 2025 Dalam Rangka Pembahasan Rancangan RAPBD Perubahan Tahun Anggaran 2025. Rapat digelar hari Selasa tanggal 23 September 2025. Di ruang Paripurna DPRD setempat.

Agenda rapat Penyampaian Pendapat Akhir Fraksi – Fraksi dan Penutupan Paripurna RAPBD P TA 2025, dengan pimpinan rapat H. Sahril Elmi (Ketua DPRD OKU).

Rapat dihadiri oleh: Bupati Ogan Komering Ulu, Wakil Bupati Ogan Komering Ulu, Wakil Ketua dan rekan-rekan DPRD Kab. OKU, Dandim 0403 Ogan Komering Ulu, Kapolres OKU, Kepala Kejaksaan Negeri OKU, Ketua Pengadilan Negeri Baturaja, Ketua Pengadilan Agama Baturaja, Kepala Kantor Kementerian Agama OKU, Dan Dodiklatpur Rindam II/SWJ, Direktur Rumah Sakir Dr. Noesmir Baturaja, DanSubdenpom TNI Baturaja, Kepala Benglat II/4-1 Baturaja, Sekretaris Daerah Kab. OKU, Inspektur Kab. OKU, Staf Ahli Bupati, Sekretaris Dewan, para Asisten Setda OKU, Kepala Dinas,

Kepala Badan, kepala Bagian Setda OKU, para camat dan Kepala Kantor Satuan Unit Kerja Instansi Vertikal dalam Pemkab OKU, Direktur Rumah Sakit Dr. H. Ibnu Soetoe-wo Baturaja, Rektor/Direktur Perguruan Tinggi, Pimpinan

ngan perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 telah memasuki pembicaraan tahap akhir, sebagaimana kita Maklumi sejak tanggal 15 September yang lalu sampai dengan hari ini berlangsung pembahasan rancangan perubahan APBD baik dalam rapat paripurna maupun rapat-rapat alat kelengkapan dewan lainnya.

Selama pembahasan materi tersebut terutama dalam rapat komisi dan badan anggaran tidak menutup kemungkinan terjadinya perbedaan pandangan dan Adu argumentasi antara pihak eksekutif dan legislative. Semua itu semata-mata hanya ingin berbuat yang terbaik bagi masyarakat Kabupaten OKU yang sama kita cintai.

Semua merupakan dinamika dalam menyatukan fisik untuk mencapai kata mufakat sehingga pembahasan rancangan perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 benar-benar didasari keinginan yang sama untuk memenuhi harapan masyarakat. Untuk itu kami atas nama pimpinan DPRD mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan anggota dewan Bupati waktu Bupati Agung beserta jajarannya Forkopinda dan unsur lainnya yang selama berlangsungnya pembahasan telah berjalan dengan kolaboratif sinergitas lancar dan tanpa terkendala sesuatu apapun hingga tibalah saatnya kita akan mengambil kesimpulan dan menetapkan keputusan bersama, namun terlebih dahulu kita

akan mendengarkan pendapat akhir fraksi-fraksi DPRD Yang sebentar lagi akan disampaikan dalam Paripurna ini oleh juru bicara masing-masing fraksi, untuk tertib penyampaian pendapat akhir fraksi terlebih dahulu Kami minta nama juru bicara dari masing-masing fraksi-fraksi antara lain fraksi PKB, fraksi PAN-Demokrat, Fraksi Demokrasi Perjuangan, Fraksi PPP-PKS, Fraksi Gerindra, fraksi Nasdem, Fraksi Perindo Karya Nusantara.

Demikianlah telah kita dengarkan bersama pendapat 7 fraksi-fraksi DPRD kabupaten OKU sebagaimana kita dengarkan tadi dari ke-7 fraksi DPRD telah sependapat bahwa raperda perubahan APBD Kabupaten OKU Tahun Anggaran 2025 dapat disetujui untuk dijadikan peraturan daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Sebelum disahkan dan ditandatangani kami tanyakan kembali kepada rapat dewan, Apakah rancangan berita acara persetujuan bersama tersebut dapat disetujui dan ditetapkan, setuju...! Selanjutnya pimpinan rapat diserahkan kepada **H. Rudi Hartono/Parwanto, SH, MH** untuk proses penandatanganan dan dimulai yang terhormat Saudara Bupati OKU, ketua DPRD. Dan kepada wakil bupati, wakil ketua DPRD, unsur Forkopinda kiranya berkenan menyaksikan penandatanganan tersebut.

Demikianlah telah kita ikuti bersama penandatanganan berita acara persatuan bersama dan fakta integritas antara Bupati Ogan Komering Ulu dan pimpinan DPRD Kabupaten Ogan Komering Ulu yang merupakan acara inti dalam rapat paripurna ini selanjutnya kita dengarkan sambutan dari Bupati OKU.

Bupati OKU **H. Teddy Meilwansyah, S.STP., MM., M.Pd dalam sambutannya mengatakan**, pada kesempatan ini terlibat terlebih dahulu marilah kita kembali sama-sama mempersembahkan puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas rahmat nikmat dan karuniannya pada hari ini telah kita kembali dapat hadir pada rapat paripurna DPRD Kabupaten OKU ke XLII (42) masa Sidang ke-1 tahun sidang 2025 yang merupakan bagian akhir dari rangkaian kegiatan pembahasan perubahan APBD Kabupaten OKU tahun anggaran 2025.

Dalam setiap tingkat pembahasan tentunya ditemui perbedaan pandangan terhadap beberapa materi yang dibahas Hal itu merupakan hal yang wajar mengingat kondisi keuangan saat ini namun setelah dibahas secara seksama dari berbagai aspek sesuai dengan maksud tujuan dan hakikat pembangunan akhirnya diperoleh kesepakatan bersama yang terbaik untuk kepentingan Pembangunan Daerah

Setelah melalui rangkaian pembahasan dalam rapat-rapat dewan yang terhormat Alham-

dulillah beberapa saat tadi dewan yang terhormat Dengan mufakat dapat menerima dan menyetujui pendapatan dan belanja daerah tersebut menjadi perubahan anggaran pendapatan dan belanja daerah kabupaten Ogan Komering Ulu Tahun Anggaran 2025 yang ditandatangani Dengan penandatanganan persetujuan bersama antara pimpinan DPRD kabupaten Oku dan Bupati OKU.

Dengan disetujuinya perubahan APBD Kabupaten Oku Tahun Anggaran 2025 Maka selanjutnya akan ditetapkan dengan peraturan daerah dan diundangkan dalam lembaran daerah kabupaten Ogan Komering Ulu, Namun demikian sesuai dengan ketentuan pasal 245 ayat 3 undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintahan daerah pasal 181 Peraturan Pemerintah Nomor 12 tahun 2019 tentang pengelolaan keuangan daerah dan ketentuan bab 6 huruf k angka 2 huruf a angka 1 lampiran peraturan menteri dalam negeri nomor 77 tahun 2020 tentang pedoman teknis pengelolaan keuangan daerah Rancangan peraturan daerah yang telah mendapat persetujuan bersama tersebut berikut Rancangan peraturan Bupati tentang penjabaran perubahan APBD sebelum ditetapkan oleh Bupati paling lambat 3 hari harus disampaikan kepada Gubernur sebagai Wakil pemerintah pusat untuk dievaluasi.(adv/azhari)

Peringati HUT Ke-34, DPRD Lampung Barat Gelar Rapat Paripurna Istimewa

LAMPUNG BARAT, BN - Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Lampung Barat menggelar Rapat Paripurna Istimewa dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-34 Kabupaten Lampung Barat, Selasa (23/9/2025).

Sidang yang dipimpin langsung oleh Ketua DPRD Lampung Barat, Edi Novial, S.Kom., tersebut menjadi wadah refleksi atas perjalanan pembangunan daerah sekaligus ajang apresiasi untuk seluruh elemen masyarakat yang telah berkontribusi. Acara tersebut dihadiri oleh jajaran Forkopimda, tokoh masyarakat, para raja/sai batin, serta para pimpinan Organisasi Perangkat Daerah (OPD).

Dalam sambutannya, Ketua DPRD Lampung Barat menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam membangun daerah.

“Semua keberhasilan yang kita raih hingga sampai membuat kita terlena. Kita

harus bekerja keras untuk mempertahankan apa yang sudah dicapai dan meningkatkan kinerja ke depan,” ujar Edi Novial.

Ia menegaskan pentingnya sinergi antara pemerintah, DPRD, dan masyarakat dalam menghadapi tantangan pembangunan. “Cita-cita besar Lampung Barat hanya bisa terwujud bila kita terus bersatu. Kolaborasi adalah kunci keberhasilan,” tambahnya.

Rapat paripurna istimewa ini juga menjadi momen mengenang sejarah panjang berdirinya Kabupaten Lampung Barat. Dari Musyawarah Besar (Mubes) pada tahun 1967 yang digagas pemuda, mahasiswa, dan masyarakat, hingga akhirnya pada 24 September 1991, Menteri Dalam Negeri meresmikan Lampung Barat sebagai kabupaten definitif.

Puncak acara ditandai dengan pidato Bupati Lampung Barat, Parosil Mabsus. Dalam sambutannya, ia menegaskan bahwa HUT ke-34 ini menjadi momentum untuk terus berkarya dan ber-

inovasi dengan menjunjung tinggi nilai budaya.

“Tema kita tahun ini adalah ‘Bebudaya Menuju Lampung Barat Setia’. Dengan menjadikan budaya sebagai fondasi, pembangunan kita akan lebih relevan, inklusif, dan berkesinambungan,” ungkap Parosil.

Bupati Parosil juga menekankan bahwa pembangunan Lampung Barat selaras dengan visi nasional.

“Visi kita adalah Lampung Barat Hebat dan Setia Menuju Indonesia Emas 2045. Ini bukan hanya slogan, tetapi panduan yang harus kita wujudkan bersama,” tegasnya.

Rapat Paripurna Istimewa ini menegaskan komitmen pemerintah daerah bersama DPRD untuk melanjutkan pembangunan yang berkelanjutan. Dengan semangat gotong royong, Lampung Barat optimis menatap masa depan yang lebih cerah.

“Kebersamaan inilah yang menjadi kekuatan utama kita. Mari terus menajaga semangat persatuan demi



Rapat Paripurna Istimewa DPRD Lampung Barat dalam rangka menyambut Hari Ulang Tahun (HUT) ke-34 Kabupaten Lampung Barat, di gedung DPRD Setempat, Selasa (23/9/2025).



Lampung Barat yang sejahtera, maju, dan berdayasaing,” pungkas Bupati.

Momentum HUT ke-34 ini diharapkan bukan hanya sebagai perayaan, tetapi juga pijakan kuat untuk melanjutkan pembangunan menuju Lampung Barat yang lebih hebat, setia pada nilai budaya, dan siap berkontribusi bagi Indonesia Emas 2045.

(Adv/ Taufik)

DPRD Kabupaten Asahan Gelar Rapat Paripurna Pembahasan Perubahan APBD 2025



Ketua DPRD Kabupaten Asahan H. Efi Irvansyah Pane, M.K.M saat memimpin Sidang Paripurna. (tp)

ASAHAN, BN - Ketua DPRD Kabupaten Asahan Pimpinan Rapat Penyampaian Laporan Hasil Pembahasan Rancangan Peraturan Daerah Tentang Perubahan APBD Tahun Anggaran 2025 Oleh Badan Anggaran DPRD Kabupaten Asahan Kamis (18/09/2025). Rapat ini dihadiri oleh Wakil Bupati Asahan, Wakil Ketua dan Anggota Dewan, Sekretaris Daerah, Asisten, Staf Ahli Bupati, Kepala OPD, Tim Anggaran Pemerintah Daerah, serta hadirin.

Ketua DPRD Kabupaten Asahan H. Efi Irvansyah Pane, M.K.M sebagai pimpinan Sidang Mengatakan berdasarkan



Pemkab Beltim Targetkan 39 Koperasi Desa Merah Putih Berdiri

MANGGAR, BN - Pemerintah Kabupaten Belitung Timur (Beltim) menargetkan awal 2026 mendatang seluruh desa di Kabupaten Beltim sudah berdiri Koperasi Desa Merah Putih (KDMP). Sayangnya masih banyak desa yang belum siap dan khawatir KDMP akan berjalan mandek.

Untuk mempersiapkan target pendirian KDMP di 39 desa, Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Beltim menggelar Rapat Koordinasi Koperasi Desa Merah Putih Kabupaten Beltim Tahun 2025 di Ruang Rapat Satu Hati Bangun Negeri Sekretariat Daerah, Rabu (24/9/25). Rakor ini untuk menyatukan persepsi, menyamakan komitmen, dan menyelaraskan arah kebijakan antara pemerintah desa dan pengelola KDMP.

“Hasil rakor ini akan kita buatkan suatu kesimpulan atau komitmen. Intinya kita ingin secepatnya pembentukan KDMP ini berjalan di Kabupaten Beltim Januari 2026 sudah bisa berdiri,” kata Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Gustaf Pilandra.



Kepala Dinas Tenaga Kerja Koperasi Usaha Kecil dan Menengah, Gustaf Pilandra. (ist)

Para pengurus KDMP diminta untuk segera mengurus proposal pengajuan bantuan permodalan bagi unit usahanya. Di mana untuk tahap awal operasional, pihak perbankan dari Himpunan Bank Milik Negara (Himbara) akan memberikan bantuan hingga Rp500 juta untuk tiap KDMP.

“Selama ini kan kendalanya dipermodalan, perbankan sudah siap menyalurkan modal. Kalau modal awal koperasi dari simpanan wajib dan simpanan pokok anggota, makanya kita himbau KDMP ini rekrut anggota sebanyak-banyaknya,” jelas Gustaf.

Mantan Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Beltim ini menyatakan regulasi dan petunjuk teknis untuk KDMP sudah jelas. Meski begitu, diakuinya masih banyak pengurus dan kepala desa yang belum paham tentang keseluruhan aturan main KDMP ini.

“Memang sempat banyak isu-isu yang beredar, namun dipastikan banyak yang keliru. Adanya sosialisasi ini agar persepsi yang salah tadi dapat diluruskan,” ujar Gustaf.

(diskominfobelitim/as)

Program Inpres 2025 BBWS Citanduy Dukung Ketahanan Pangan di Dusun Sukabagja



Pembangunan saluran tersier untuk meningkatkan ketahanan pangan. (asep)

CIAMIS, BN - Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Citanduy melalui Satker SDA OP2 yang dipimpin oleh PPK Yahya meluncurkan program Inpres 2025 di Dusun Sukabagja, Desa

Klapasawit, Kec Lakbok, Kab Ciamis. Program ini difokuskan pada pembangunan saluran tersier untuk meningkatkan ketahanan pangan masyarakat setempat.

Pelaksanaan pekerjaan di lapangan dikerjakan oleh kelompok tani Dusun Sukabagja dengan koordinator lapangan Dede Bagol. Proses pembangunan terus mendapat pendampingan dan

monitoring dari pengawas BBWS Citanduy agar hasilnya berjalan lancar, aman, serta memiliki kualitas prima.

PPK Satker SDA OP2, Yahya, menegaskan bahwa pembangunan jaringan tersier ini merupakan komitmen pemerintah pusat dalam mendukung ketahanan pangan. “Kami berharap masyarakat ikut menjaga dan merawat bangunan irigasi ini. Dengan adanya saluran tersier yang baik, hasil pertanian bisa meningkat dan kesejahteraan petani pun terangkat,” ujarnya.

Salah seorang petani,

Jikun, warga Dusun Sukabagja, juga menyampaikan rasa terima kasihnya kepada pemerintah desa dan BBWS Citanduy atas terealisasinya pembangunan saluran tersier ini. Menurutnya, keberadaan saluran tersebut sangat membantu dalam menunjang aktivitas pertanian masyarakat.

Program Inpres 2025 ini diharapkan dapat memperkuat sistem irigasi, meningkatkan hasil panen, serta mendukung ketahanan pangan di wilayah Kecamatan Lakbok khususnya Desa Klapasawit.

(Asep sujana)

LSM Trinusa Desak Polres Pekalongan Ungkap Kasus Kematian Pemuda di RSPBM

PEKALONGAN, BN - Peristiwa kematian seorang pemuda warga Pragak Gg 1 kelurahan Kuripan Yosorejo kecamatan Pekalongan Selatan secara misterius tanpa sebab dan akibat yang jelas di Rumah Perlindungan Sosial Berbasis Masyarakat (RSPBM) Kota Pekalongan pada tanggal 8 April 2025 masih dalam proses di Mapolres Kota yang hingga kini masih belum ada kejelasan yang pasti.

Sebagai langkah lanjutan penerima kuasa keluarga korban lembaga sosial masyarakat (LSM) Trinusa dari audiensi pertama (1) (26 Agustus 2025) yang belum menuai hasil secara terang benderang sehingga melayangkan surat audiensi ke Dua (2) tertanggal 23 September 2025 ke Mapolres Kota Pekalongan sebagai upaya untuk mendapatkan keadilan serta menguak kebenaran dari peristiwa yang sudah terjadi Enam (6) bulan yang lalu.

Kehadiran LSM Trinusa di sambut baik oleh Jajaran Mapolresta pada hari Selasa tanggal 23 September 2025 pukul 11.10 WIB s.d 11.30 WIB bertempat di Ruang Sat Reskrim hadir dalam kegiatan tersebut yKasat Reskrim AKP Setiyanto, S.H., M.H., yKanit IV Sat Reskrim Iptu Rosadi, S.H., dan yKanit IV Sat Intelkam Aiptu Rudi Satriyo.

Ketua DPC Pekalongan Raya LSM Trinusa Teguh Hadi Santosa yang lebih dikenal dengan panggilan Silva Hadi dan beberapa pengurus serta anggota.



Bahwa maksud dan tujuan Audiensi adalah menanyakan perkembangan dari Surat Pengaduan Sdr. Wikarno tanggal 26 April 2025 perihal adanya dugaan peristiwa kematian misterius hal tersebut dan disampaikan oleh Teguh Hadi S. setelah usai kegiatan.

“Kami hadir melaksanakan kegiatan audiensi

yang ke dua kali nya di Mapolresta guna mendapatkan kepastian hukum atas peristiwa meninggalnya putra dari Wikarno selaku pemberi kuasa pendamping kepada lembaga kami selanjutnya bila mana ada suatu hal yang berkaitan pidana maupun perdata akan kami diskusikan dengan para pengacara atau kuasa hukum dari korban,” jelas Teguh.

Selanjutnya Tim media menjumpai Kasat Reskrim AKP Setiyanto bahwa laporan sudah kami tindak lanjuti dan telah melaksanakan Penyelidikan berdasarkan SP.Lidik Nomor : Sp. Lidik/151/IV/RES.1.24/2025/Reskrim Tanggal 25 April 2025 yang di tangani oleh Unit IV Sat Reskrim telah memanggil 13 Saksi untuk permintaan klarifikasi.

“Kami akan melaksanakan sesuai SOP berkaitan dengan permasalahan yang ada semoga dalam waktu dekat ini dapat terselesaikan,” tegas Setiyanto.

Selama pelaksanaan kegiatan Audiensi LSM Trinusa DPC Pekalongan Raya dengan Mapolres Pekalongan Kota berlangsung dalam situasi aman, lancar dan kondusif. (Dikin)

Ini Alasan Bupati Beltim Lantik Kepala Sekolah di Lapangan Terbuka

GANTUNG, BN - Bupati Belitung Timur, Kamarudin Muten melantik dan mengambil sumpah 22 Kepala Sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Beltim. Tidak seperti biasanya, pelantikan berlangsung di Halaman Replikasi SD Negeri Laskar Pelangi, Desa Lenggang Kecamatan Gantung, Rabu (1/10/25).

Para kepala sekolah yang dilantik terdiri dari dua orang Kepala TK, 18 orang Kepala SD, dan dua orang Kepala SMP. Meski pelantikan dilaksanakan di Kecamatan Gantung, namun kepala sekolah yang dilantik berasal dari sekolah-sekolah dari seluruh kecamatan di Kab Beltim.

Dengan mengenakan seragam Korpri dan berpeci seluruh kepala sekolah tampak khidmat mengikuti jalannya pelantikan. Panas terik mentari pagi yang cukup menyengat sedikitpun tak mengganggu prosesi pelantikan.

Pada Selasa, (30/9/25) kemarin, Bupati juga melantik

Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) tahap II di SITU Kulong Minyak, Manggar. Ada tiga alasan yang dikemukakan Bupati Beltim, kenapa pelantikan kepala sekolah berlangsung di tempat terbuka.

“Pertama Kecamatan Gantung ini bagian dari Kabupaten Beltim. Jadi kegiatan pemerintahan harus menyentuh ke seluruh daerah, tidak terpaku di Ibu Kota Kabupaten saja,” ungkap Kamarudin.

Yang kedua menurut Bupati, lantaran ingin kembali mempromosikan salah satu objek wisata, SD Laskar Pelangi. Kamarudin menekankan pentingnya promosi dan menjaga kelestarian tempat-tempat wisata yang sudah ada.

“Kita ingin membantu Dinas Pariwisata kita mempromosikan Sekolah yang membesarkan nama Kabupaten Beltim. Dengan digelar nya kegiatan di lokasi ini, juga akan membuat lokasi jadi lebih bersih dan rapi, serta membantu

Pemkab Beltim Peringati Hari Kesaktian Pancasila



Bupati Beltim Kamarudin Muten saat memperingati Hari Kesaktian Pancasila. (ist)

MANGGAR, BN - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Belitung Timur (Beltim) melaksanakan Upacara Peringatan Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2025 di halaman Kantor Bupati Beltim, Rabu (1/10).

Hari Kesaktian Pancasila di-peringati setiap tahunnya tanggal 1 Oktober. Dalam upacara yang berlangsung khidmat itu, bertindak sebagai inspektur upacara, Bupati Beltim Kamarudin Muten. Adapun tema upacara peringatan

Hari Kesaktian Pancasila Tahun 2025 adalah “Pancasila Perekat Bangsa Menuju Indonesia Raya”.

Kamarudin menyampaikan peringatan Hari Kesaktian Pancasila merupakan titik balik untuk memperkuat kembali kesadaran berbangsa dan bernegara. Oleh karena itu, tema Pancasila sebagai perekat bangsa dapat dimaknai merupakan harapan agar Pancasila sebagai ideologi negara dapat lebih merekatkan bangsa Indonesia yang beragam etnis, budaya, suku, agama dan bahasa.

“Tema ini mengingatkan kita semua akan pentingnya mengamalkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan sehari-hari,” kata Kamarudin.

Selain itu, momentum ini membawa pesan mendalam agar generasi muda memahami betapa pentingnya Pancasila sebagai dasar dan ideologi bangsa. Upacara ini dihadiri juga Wakil Bupati Beltim Khairil Anwar, Forkopimda, kepala perangkat daerah, Camat, ASN, TNI, Polri hingga pelajar. (diskominfobelitim/as)

RSUD Pandega Gencar Bangun dan Tambah Ruang Rawat Inap Optimalkan Pelayanan



BANJAR, BN - RSUD Pandega terus berupaya meningkatkan kualitas layanan kesehatan dengan gencar melakukan pembangunan dan penambahan ruang rawat inap. Langkah ini menjadi jawaban atas meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap pelayanan rumah sakit yang lebih cepat, nyaman, dan memadai.

Direktur Utama RSUD Pandega, Dr. dr. Hj. Titi Sutiamah, MM., yang saat ini sedang berada di luar kota, melalui

manajemen rumah sakit menyampaikan bahwa pembangunan ruang baru ini bertujuan untuk mengoptimalkan pelayanan pasien, baik dari sisi kapasitas maupun kualitas.

“Penambahan ruang rawat inap ini kami arahkan untuk memberikan kenyamanan lebih bagi pasien dan keluarga. Selain itu, kami ingin memastikan pelayanan kesehatan bisa diakses dengan lebih mudah dan cepat,” ujar perwakilan manajemen RSUD Pandega.

Dengan adanya penambahan fasilitas, RSUD Pandega menargetkan terciptanya pelayanan yang lebih modern, profesional, dan sesuai standar rumah sakit rujukan. Masyarakat diharapkan segera merasakan manfaat nyata dari pembangunan yang sedang berlangsung. (Asep sujana)

Pelajar SDN I Gantung Juara III OSN Nasional



Chedva Kahfizayyan.

MANGGAR, BN - Chedva Kahfizayyan (10) memperoleh prestasi yang sangat membanggakan. Pelajar kelas 4 SD Negeri 1 Gantung ini berhasil meraih Juara III dalam Lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) Bidang IPS Pendidikan Dasar Tingkat Nasional di Jakarta, Jumat (26/9/25).

Lomba yang dilaksanakan oleh Balai Pengembangan Talenta Indonesia (BPTI), Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah ini diikuti oleh total peserta hasil seleksi untuk Tingkat SD sebanyak 344.807 se-Indonesia.

Pada saat pelaksanaan Final, yakni 21-27 September 2025, peserta yang terseleksi hasil kompetisi berkurang menjadi 150 orang untuk tingkat SD dan 150 orang untuk Tingkat SMP. Masing-masing sebanyak 50 orang bidang Matematika, 50 orang bidang IPA dan 50 orang bidang IPS. Khusus OSN bidang IPS, tahun 2025 ini merupakan ajang prestasi bergengsi yang baru pertama kali diperlombakan.

Saat dihubungi Diskominfo SP Beltim, Jum’at (26/9/25) Malam, Putra, pasangan dari Billy Konnelly dan Florianea Hezty mengaku tidak menyangka akan mampu menyingkirkan puluhan saingan dari seluruh Indonesia.

“Alhamdulillah sangat senang sekali. Terkejut, seakan tidak percaya karena saingannya ramai pintar-pintar pula’,” ungkap Kahfi, panggilan sehari-hari Chedva Kahfizayyan.

Kahfi menyatakan usaha dan kerja kerasnya untuk belajar terus menerus membuahkan hasil. Dia pun berterima kasih atas dukungan orang tua, guru pembimbing dan sekolah. “Saya sangat senang sekali dapat membanggakan ke dua orang tua, sekolah, Kabupaten Belitung Timur, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung. Dapat medali perunggu jadi juara sampai ke tingkat nasional,” ucap Kahfi.

Ayah Kahfi, Billy Konnelly menambahkan, putra ke empatnya ini memang sejak dini diajarkan untuk bekerja keras dan disiplin. Bahkan, menurut Warga Desa Lenggang Kecamatan Gantung ini Kahfi tidak pernah absen sholat.

“Usaha Kahfi untuk meraih sampai ke Tingkat nasional dan mendapat juara perlu usaha belajar yang ekstra, tekun, rutin, dan konsisten. Kami selalu berpesan agar jangan lupa untuk tetap menjaga ibadah sholatnya, karena semua itu untuk melatih disiplin,” ujar Billy. (diskominfobelitim/as)



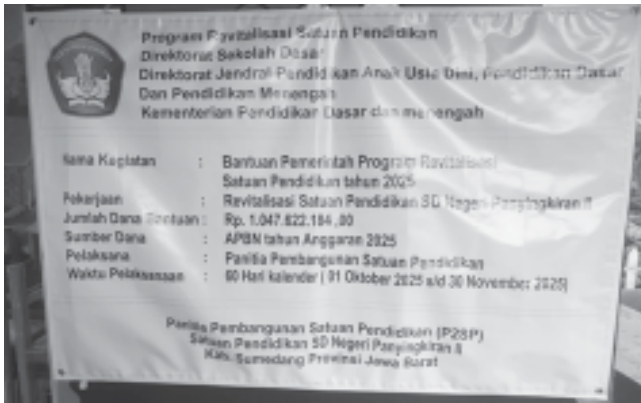
Bupati Belitung Timur, Kamarudin Muten melantik Kepala Sekolah.

SDN Panyingkiran II Direhab Dari Dana APBN Rp 1 M Lebih



SUMEDANG, BN - Sekolah Dasar Negeri II Panyingkiran tahun ini mendapat kucuran Dana APBN sebesar Rp.1.047.622.184,00. Anggaran sejumlah itu menurut M Ma’ruf Ismail, S.Ag.S.Pd selaku kepala Sekolah saat ditemui Jum,at 3 Oktober di lokasi pekerjaan mengatakan, bahwa dana sejumlah itu akan digunakan rehab ruang kelas 8 lokal mudah mudahan cukup tandasnya.Pekerjaan rehab ini dikerjakan selama 60 hari kalender terhitung mulai tanggal 1 Oktober sampai dengan tanggal 30 November 2025.

Pekerjaan tersebut merupakan pekerjaan Swakelola yang dikerjakan oleh Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Panyingkiran II Sumedang Provinsi



Jawa Barat.

M.Ma’ruf Ismail, S.Ag. S.Pd selain memimpin sebagai Kepala Sekolah di SDN Panyingkiran II, ia juga dipercaya oleh para Kepala Sekolah di Kecamatan Sumedang Utara terpilih selaku Ketua Koordinator Kepala Sekolah (K3.S) terhitung mulai Tanggal 1 Oktober 2025, dikarenakan K3.S yang lama tengah menjalani Purna Tugas (Pensiun).

Ditambahkan M.Ma’ruf Ismail mewakili semua tenaga pengajar dan orang tua Siswa mengucapkan rasa terimakasih kepada pihak Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dasar, tak lupa pula melalui Dinas Pendidikan Kabupaten Sumedang Bagian Sarana yang telah mengusulkan juga memperhatikan kondisi SDN Panyingkiran II, sehingga bisa terkucurnya Dana APBN Tahun Anggaran 2025 dengan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025. “Mudah mudahan pula dengan adanya perbaikan sarana gedung Sekolah ini berdampak positif kepada semua tenaga pengajar maupun siswanya,” paparnya.

(Ernawan)

SDN Warung Bungur Peringati Maulid Nabi Besar Muhammad SAW

SUMEDANG, BN - Ukas Sastrawati, S.Pd.M.Pd selaku Kepala SDN Warungbungur telah mengadakan kerjasama beserta para tenaga pengajarnya untuk menentukan hari peringatan maulid Nabi Muhammad SAW di SDN Warung Bungur pada tanggal 13 September 2025. Pada acara tersebut pihak sekolah telah menghadirkan Ustadz Sahuri untuk memberikan siraman rohaninya di ruang kelas yang telah disiapkan oleh panitia penyelenggara.

Ukas saat dikonfirmasi di tempat ia bekerja mengatakan, peringatan ini merupa-



Ukas Sastrawati, S.Pd.M.Pd, Kepala SDN Warung Bungur. (ernawan)

kan suatu tanda bahwa betul yang pertama adalah mengingat dilahirkannya Kanjeng Nabi Muhamad dan yang kedua adalah mencintainya kepada beliau selain dari Nabi juga sebagai Rosul yang kita ikuti sebagai

yang dikucurkan untuk SDN Warung Bungur merupakan program Revitalisasi Pendidikan Sekolah Dasar dan Menengah saat ini terkucur yang mulai dikerjakan tanggal 15 Agustus Sampai 12 Desember 2025, nanti akan selesai itulah yang kami kerjakan saat ini tandasnya.

Ukas Satrawati selain dipercaya untuk memimpin di SDN Warungbungur ia juga dipercaya oleh masyarakat Desa Mekarwangi Kecamatan Tomo sebagai Ketua BPD, walaupun seorang Gender ia tak mau kalah oleh laki laki untuk memimpin sesuai dengan kata emansipasi. (Ernawan)

SDN Awilega Dapat Kucuran Dana Program Revitalisasi Satuan Pendidikan Tahun 2025



Enang Sukarta Selaku Kepala Sekolah SDN Awilega. (Ernawan)

SUMEDANG, BN - Sekolah Dasar Negeri Awilega Tahun ini 2025 telah mendapat Bantuan Pemerintah dari Kementrian Pendidikan Dasar dan Menengah melalui Direktorat Jenderal Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Menengah terkucur dengan Program Revitalisasi Satuan

Pendidikan. Adapun anggaran yang dikucurkan adalah dari Dana APBN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.864.539.983,-

Pekerjaan dikerjakan oleh Panitia Pembangunan Satuan Pendidikan (P2SP) yang dipimpin oleh Sdr. Entis. Saat ditemui dilapangan pada hari Jum,at tanggal 29 Agustus 2025, Entis dihadapan Kepala Sekolah Enang Sukarta,S.Pd dan bendahara mengatakan bahwa anggaran sejumlah itu akan kami terapkan kepada Rehab ruang kelas sebanyak tiga ruang kelas, Rehab ruang Perpustakaan, rehab WC dan Rehab Ruang UKS.

“Pekerjaan dikerjakan selama 120 hari kalender terhitung mulai Tanggal 15 Agustus sampai dengan Tanggal 12 Desember 2025,” jelas Entis.

Ditambahkan Enang Sukarta Selaku Kepala Sekolah mengatakan, “Rasa terima kasih kepada Pemerintah melalui Dinas Pendidikan yang telah mengusulkan Sekolah kami yang bisa diusulkan sampai mendapat bantuan dari Dana APBN sejumlah ini, yang akan kami gunakan sesuai dengan Juklak dan Juknis yang selalu dipantau oleh Pengawas baik dari Konsultan Pengawas maupun Konsultan Perencana yang selalu mendampingi pekerjaan ini,” jelas Enang. (Ernawan)

Wakil Bupati Labuhanbatu Perkenalkan Batik sebagai Warisan Bangsa



Wakil Bupati Labuhanbatu H. Jamri ST,

undangan lainnya.

Dalam sambutannya, Wakil Bupati menyampaikan apresiasi atas terselenggaranya kegiatan ini sebagai upaya menanamkan nilai-nilai budaya sejak dini. “Membatik bukan hanya keterampilan, tetapi bagian dari identitas bangsa yang patut kita lestarikan. Melalui Gernasratik, kita menumbuhkan rasa cinta budaya Indonesia kepada anak-anak kita sejak usia dini,” ujarnya.

Kegiatan ini diharapkan menjadi langkah awal menanamkan kecintaan pada budaya bangsa serta memperkuat peran RA dalam mendidik generasi penerus yang berkarakter dan berbudaya.sebut Jamri.

Diakhir pidatonya, Wabup berharap kegiatan membatik ini bisa masuk dalam kurikulum pendidikan, baik dari tingkat RA hingga SMA.

Sementara itu, Ketua IGRA Kabupaten Labuhanbatu, Hj. Siti Aisyah, M.Pd, dalam kesempatan yang sama menegaskan bahwa kegiatan Gernasratik merupakan implementasi nyata dukungan guru RA dalam membangun karakter bangsa. “Kami ingin anak-anak RA tidak hanya cerdas secara akademik, tetapi juga memiliki kecintaan dan kebanggaan terhadap budaya bangsa, salah satunya melalui batik yang telah diakui dunia sebagai warisan budaya Indonesia,” ungkapnya.

Acara berlangsung meriah dengan penampilan seni anak-anak RA, kegiatan membatik bersama dengan anak anak RA. (M.SUKMA)

LABUHANBATU, BN - Ikatan Guru Raudhatul Athfal (IGRA) Kabupaten Labuhanbatu menggelar Gerakan Nasional RA Membatik (Gernasratik) dengan mengusung tema “Melalui Gerakan Nasional RA Membatik Kita Tumbuhkan Generasi Cinta Budaya Indonesia”.

Acara tersebut secara resmi dibuka oleh Wakil Bupati Labuhanbatu H. Jamri ST, di Aula Rumah Dinas Bupati Kabupaten Labuhanbatu, Kamis, 2/10/2025. yang dihadiri Asisten III Setdakab Labuhanbatu Zaid Harahap, S.Sos, MM, beberapa kepala OPD, Kepala Kantor Kementerian Agama Labuhanbatu, Ketua IGRA Kabupaten, guru RA, serta tamu

Program Revitalisasi SLB Bhakti Mulia 2 Dimulai, Dapat Bantuan APBN Rp 362 Juta



Dua ruang kelas SLB Bhakti mulia 2 sedang direvitalisasi. (ernawan)

Dikatakan Dadang, bahwa pekerjaan agar bisa sesuai gambar dan cepat terselesaikan mudah mudahan pekerjaan lebih cepat lebih baik sebelum waktu yang telah ditentukan, alangkah baiknya sudah selesai.

Ditambahkan Dadang bahwa kami mengucapkan terimakasih atas terkucurnya Program Revitlisasi ini mudah mudahan dengan adanya program ini karena dikerjakan secara Swakelola sehingga bisa membantu mengurangi angka pengangguran.Pekerjaan ini akan dikerjakan selama 120 Hari kalender terhitung mulai tanggal pekerjaan dimulai. (Ernawan)

SUMEDANG, BN - Dua ruang kelas SLB Bhakti mulia 2 mendapat kucuran Dana dari APBN Tahun Anggaran 2025 sebesar Rp.362.070.000,- . Dana itu untuk pekerjaan dua ruang kelas baru.

Saat dikonfirmasi di lapangan selaku pelaksana pekerjaan Dadang mewakili Kepala Sekolah karena sedang istirahat mengatakan, pembangunan dua ruang kelas baru berukuran 12 x 6 untuk 2 lokal dengan anggaran sejumlah itu termasuk perabotannya.

Dirut PDAM Wae Manurung Akan Bangun SPAM dan Sumber Air Baku



H Andi Asman Sulaiman Direktur Perumda Air Minum Wae Manurung (AMWM) Bone. (ist)

BONE, BN - Bupati Bone, H Andi Asman Sulaiman didampingi Direktur Perumda Air Minum Wae Manurung (AMWM) Bone, Muh Bachtiar Sairing, S.Sos melakukan pertemuan dengan pihak PT Biosant Tirta Lestari, perusahaan yang tertarik berinvestasi membangun SPAM (Air Bersih) di Bumi Arung Palakka.

Dalam pertemuan itu, dibahas beberapa hal diantaranya bentuk kerja sama, jangka waktu pembangunan SPAM dan sumber air baku yang akan dikelola nantinya, apakah mata air atau sungai.

“Intinya, kami berharap kerjasama ini segera dimulai. Minimal, segera melakukan survei awal dan studi kelayakan. Kalau bisa, jangan lama-lama. Masyarakat kami sangat butuh air bersih,” ucapnya.

Sementara itu, Direktur Utama PT Biosant Tirta Lestari, Vino Hashim menyambut baik pertemuan tersebut. PT Biosant Tirta Lestari yang berkantor pusat di Bekasi, Jawa Barat itu, adalah perusahaan yang salah satunya memang konsen bergerak di sektor Pengolahan Air Bersih (Water Treatment Plant - WTP) selain pengelolaan air limbah industri dan domestik. (tim/rls)

P3A Mitra Cai Kadawung Dapat Bantun Program P3TGAI Tahun Anggaran 2025



Saluran irigasi yang telah dibangun oleh P3A Mitra Cai Kadawung. (Ernawan)

SUMEDANG, BN - Pemerintah mengucurkan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi (P3TGAI) kepada beberapa kelompok Tani di Kabupaten Sumedang. Salah satunya yang mendapat kucuran bantuan ini adalah P3A Mitra Cai Kadawung di Desa Sukamaju, Kec. Rancakalong.

Amet selaku Ketua Mitra Cai Kada- wung saat dikonfirmasi Rabu 17 September 2025 mengatakan, benar P3A Mitra Cai Kadawung telah menerima bantuan Program Percepatan Peningkatan Tata Guna Air Irigasi melalui Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Cimanuk Cisanggarung sebesar Rp.195.000.000,- . “Dana itu akan kami terapkan kepada pekerjaan saluran irigasi di DI Cihayam Desa Sukamaju, Kecamatan Rancakalong, Kabupaten Sumedang,” kata Amet.

Amet selaku Ketua P3A Mitra Cai Kadawung mengucapkan rasa terima kasih kepada pihak Pemerintah yang telah mengucurkan Program ini, “Mudah mudahan ekonomi bagi para pemilik sawah khususnya bisa meningkat dan kami mengharapkan program ini bisa berkelanjutan tahun depan bisa lagi mendapat program yang sama karena masih ada ar-eal sawah yang belum terairi,” tandasnya.

“Kami dapat meyakini apabila petani subur, maka ekonomi di masyarakat Desa kami bisa meningkat dan selain dari itu pula perlu ditunjang dengan sarana lain seperti jalan yang harus diperhatikan pula supaya bisa baik disetiap penjurur karena itu jalan lancar komunikasi pun bisa lancar,” tutupnya. (Ernawan)

Polres Labuhanbatu Ungkap Kasus Tindak Pidana Persetubuhan dan Pencabulan Anak di Bawah Umur



Kapolres Labuhanbatu, AKBP Choky Sentosa Meliala, S.I.K., S.H., M.H.

LABUHANBATU, BN – Satuan Reserse Kriminal (Satreskrim) Polres Labuhanbatu berhasil mengungkap kasus tindak pidana persetubuhan dan pencabulan terhadap anak di bawah umur yang terjadi di wilayah Kabupaten Labuhanbatu Utara. Dalam pengungkapan ini, polisi menetapkan dan menangkap 4 orang tersangka, salah satunya merupakan ayah kandung korban sendiri. Kamis (2/10/25).

Kapolres Labuhanbatu, AKBP Choky Sentosa Meliala, S.I.K., S.H., M.H, menjelaskan bahwa kasus ini terungkap setelah adanya laporan dari pihak keluarga korban.

Kapolda Labuhanbatu, AKBP Choky Sentosa Meliala, S.I.K., S.H., M.H, menjelaskan bahwa kasus ini menjadi perhatian serius karena melibatkan orang-orang terdekat korban. Bahkan, berdasarkan keterangan korban, ayah kandungnya pernah menghukum dengan cara menggantung kaki korban di antara sela batu bata dan seng rumah. Tindakan itu dilakukan untuk mengancam agar korban tidak berani bercerita kepada siapapun. (M.SUKMA)

berinisial D, yang selama ini tinggal bersama ayah kandungnya. Dari hasil penyelidikan, diketahui perbuatan cabul tersebut terjadi dalam kurun waktu sejak tahun 2020 hingga 15 Agustus 2025.

Adapun identitas tersangka yang diamankan yaitu:

1. R (60 tahun), berprofesi sebagai dukun, yang melakukan persetubuhan dan pencabulan kepada korban pada akhir Februari 2025 dan Agustus 2025, berlamat di Kab. Labuhanbatu Utara.
2. YS (36 tahun), teman ayah korban, yang melakukan perbuatannya pada tahun 2024 beralamat di Kab. Labuhanbatu Utara.
3. S (45 tahun), paman kandung korban, melakukan pencabulan pada pertengahan April 2025 beralamat di Kab. Labuhanbatu Utara.
4. R (49 tahun), ayah kandung korban, melakukan perbuatan bejat tersebut sejak korban duduk di bangku kelas IV SD pada tahun 2020 hingga korban kelas I SMP tahun 2024.

Dalam keterangannya, Kapolres menegaskan bahwa kasus ini menjadi perhatian serius karena melibatkan orang-orang terdekat korban. Bahkan, berdasarkan keterangan korban, ayah kandungnya pernah menghukum dengan cara menggantung kaki korban di antara sela batu bata dan seng rumah. Tindakan itu dilakukan untuk mengancam agar korban tidak berani bercerita kepada siapapun. (M.SUKMA)

Bupati Asahan Kukuhkan 495 PPPK Formasi Tahun Anggaran 2024

ASAHAN, BN - Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si secara resmi mengukuhkan sekaligus mengambil sumpah/janji 495 Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) Formasi Tahun Anggaran 2024 di Aula Melati Kantor Bupati Asahan. Acara ini dihadiri Wakil Bupati, Kepala Kanreg VI BKN Medan, Sekretaris Daerah, para Asisten, Kepala Perangkat Daerah, Camat, pimpinan PT Taspen Cabang Medan, PT Bank Sumut Kisaran, serta Ketua Dewan Pengurus KORPRI Kabupaten Asahan.

Pengangkatan PPPK ini didasarkan pada Keputusan Bupati Asahan Nomor 100.3.3.2-87-5.2 Tahun 2025, dengan formasi meliputi 239 tenaga guru, 100 tenaga kesehatan, dan 156 tenaga teknis. Kepala BKPSDM Asahan, Suherman Siregar, S.STP, MM, dalam laporannya menyampaikan bahwa proses seleksi hingga penetapan NIP dilakukan sesuai ketentuan dan bebas dari pungutan biaya. Kepala Kanreg VI BKN Medan, Janry Hup Simanungkalit, S.Si., M.Si, menegaskan bahwa penyerahan SK PPPK ini merupakan tindak lanjut arahan Presiden agar penetapan pegawai selesai paling lambat 1 Oktober 2025.

Bupati Asahan dalam arahannya menyampaikan apre-



Bupati Taufik Zainal Abidin, saat mengukuhkan sekaligus mengambil sumpah/janji PPPK Formasi Tahun Anggaran 2024. (tp)

siasi atas perjuangan para PPPK yang telah melalui seleksi administrasi, seleksi kompetensi, hingga verifikasi berkas dengan penuh kesabaran dan kerja keras. Beliau menekankan agar para pegawai yang baru dilantik menunjukkan integritas, loyalitas, disiplin, profesionalitas, serta kompetensi dalam melaksanakan tugas. Nilai dasar ASN BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, Kolaboratif) harus menjadi pedoman dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Lebih lanjut, Bupati menegaskan bahwa pengangkatan PPPK ini merupakan bagian dari strategi penataan tenaga non-ASN sesuai amanat UU Nomor 20 Tahun 2023 tentang Aparatur Sipil Negara dan PP Nomor 49 Tahun 2018 tentang Manajemen PPPK. Pemerintah Kabupaten Asahan berharap PPPK yang baru dikukuhkan dapat menjadi motor penggerak pembangunan serta memberikan pelayanan publik yang lebih cepat, adil, dan berkualitas menuju terwujudnya Masyarakat Asahan yang Sejahtera, Religius, Maju, dan Berkelanjutan.

(T.P)

Wakil Bupati Pinrang : Perumda Karya Lasinrang Diharapkan Dapat Tingkatkan PAD

PINRANG, BN - Salah satu sektor yang diharapkan mampu memberikan sumbangsih besar terhadap peningkatan Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kabupaten Pinrang adalah pengelolaan Perusahaan Umum Daerah (Perumda) yang sehat, profesional, dan berorientasi pada manfaat yang memberi manfaat nyata bagi masyarakat.

Wakil Bupati Pinrang, Sudirman Bung, S.I.P., M.Si menegaskan, jika Perumda dikelola dengan baik, disertai kerja sama yang saling menguntungkan, maka potensi keuntungan dapat semakin besar dan bermuara pada peningkatan PAD.

Peningkatan ini pada akhirnya akan digunakan untuk membiayai pembangunan dan pelayanan publik di Kabupaten Pinrang.

“Perumda Karya Lasinrang kita harapkan bisa terus berkontribusi. Setiap rupiah yang menjadi keuntungan akan kembali ke masyarakat melalui pembangunan infrastruktur, peningkatan pelayanan, dan program-program kesejahteraan,” ungkap Wabup Sudirman.

Dirinya juga menekankan agar setiap potensi pengelolaan sumber daya atau kerja sama strategis yang digarap Perumda dilakukan secara maksimal.

Menurutnya, langkah ini sangat penting agar Perumda dapat berdiri sejajar dengan sektor penyumbang PAD lainnya, seperti pajak dan retribusi daerah.

Wabup Sudirman mengingatkan pentingnya kepatuhan terhadap aspek regulasi dan hukum dalam setiap pengelolaan usaha Perumda.



Wakil Bupati Pinrang, Sudirman Bung, S.I.P., M.Si, saat memimpin rapat. (ist)

Hal ini, lanjutnya, untuk memastikan semua kerja sama berjalan dengan prinsip tanggung jawab yang jelas, menghindari potensi masalah hukum, serta menjaga kepercayaan publik. “Jika dikelola dengan baik, Perumda bukan hanya menjadi penyumbang PAD, tetapi juga membuka peluang kerja, meningkatkan perputaran ekonomi lokal, dan

menghadirkan layanan yang manfaatnya langsung dirasakan masyarakat Pinrang,” tambahnya.

Dengan pengelolaan profesional, Pemerintah Kabupaten Pinrang optimistis keberadaan Perumda akan menjadi salah satu motor penggerak pembangunan daerah yang semakin inklusif dan berpihak pada kepentingan masyarakat. (*)

Serah Terimah Jabatan Pimpinan Rutan Pinrang Sukses

PINRANG, BN - Unsur pimpinan Rumah Tahanan Negara (Rutan) Kelas IIB Pinrang resmi berganti dari Sahril Efendi DM kepada pejabat baru, Andi Erdiyangsah Bahar. Pergantian pucuk pimpinan ini ditandai dengan acara serah terima jabatan dan pisah sambut yang digelar di Rutan Kelas IIB Pinrang, Kamis (2/10/2025)

Wakil Bupati Pinrang, Sudirman Bung, S.I.P., M.Si., yang hadir pada kesempatan tersebut menegaskan pentingnya menjaga sinergitas antara Rutan Pinrang dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang.

Menurutnya, kerja sama yang telah terjalin selama ini terbukti membawa manfaat, tidak hanya bagi warga binaan, tetapi juga bagi masyarakat luas. “Program-program yang disinergikan bersama Pemkab Pinrang harus terus dilanjutkan dan ditingkatkan. Kita ingin keadaannya memberikan nilai tambah, baik dalam pembinaan warga binaan maupun dalam kontribusi sosial kepada masyarakat,” ungkap Wabup Sudirman.

Dirinya juga menyampaikan apresiasi kepada Sahril Efendi DM atas dedikasi dan pengabdian yang telah



Acara serah terima jabatan dan pisah sambut pimpinan Rutan Kelas IIB Pinrang, Kamis (2/10/2025).

diberikan selama bertugas di Pinrang. Dirinya berharap, Kepala Rutan yang baru, Andi Erdiyangsah Bahar, dapat segera beradaptasi dan melanjutkan sinergi yang telah dibangun.

Selain prosesi serah terima jabatan, kegiatan juga dirangkaikan dengan penandatanganan Nota Kesepakatan antara Balai Pemasar dengan Pemerintah Kabupaten Pinrang.

Kesepakatan ini terkait dengan pelaksanaan program pidana kerja sosial dan pidana pelayanan masyarakat bagi anak, yang diharapkan menjadi solusi humanis serta memberikan kesempatan rehabilitasi sosial bagi warga binaan.

Dengan adanya program ini, Pemerintah Kabupaten Pinrang berharap masyarakat dapat merasakan manfaat secara langsung, melalui kontribusi nyata warga binaan dalam kegiatan sosial kemasyarakatan.

“Harapan kita semua, sinergi ini semakin memperkuat komitmen bersama dalam menciptakan masyarakat yang aman, tertib, dan penuh kepedulian sosial,” tutup Wabup Sudirman. (*)/sabir)

Bupati Asahan Dukung Percepatan Program Koperasi Merah Putih



Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si.

ASAHAN, BN - Pemerintah Kabupaten Asahan menegaskan dukungan penuh terhadap percepatan program Koperasi Desa/Kelurahan Merah Putih (KDMP) yang dicanangkan Pemerintah Pusat. Komitmen ini disampaikan langsung oleh Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si, usai menghadiri Rapat Konsolidasi Satgas KDMP Nasional, Provinsi, dan Kabupaten/Kota se-Sumatera Utara di

Aula Raja Inal Siregar, Kantor Gubernur Sumut, Medan. Menurut Bupati, program ini sejalan dengan arah pembangunan daerah yang menempatkan masyarakat desa dan kelurahan sebagai garda terdepan penguatan ekonomi kerakyatan.

Rapat tersebut dipimpin langsung oleh Menteri Koordinator Bidang Pangan RI sekaligus Ketua Satgas Koperasi Merah Putih, Dr. Zulkifli Hasan, didampingi Wakil Menteri Dalam Negeri Bima Arya, Wakil Kepala Bappenas RI Arief Prasetyo Adi, serta pejabat pusat terkait. Dalam arahannya, Menko Pangan menegaskan bahwa mulai minggu depan koperasi sudah dapat mengajukan proposal pinjaman. Menurutnya, hal ini menjadi langkah awal bagi KDMP untuk segera bergerak aktif mendukung kegiatan ekonomi masyarakat, meskipun mekanisme pencairan anggaran dari Kementerian Keuangan masih memerlukan penyesuaian regulasi.

Program KDMP menargetkan pembentukan 80.000 koperasi baru di seluruh Indonesia, termasuk di Sumatera Utara. Koperasi ini diharapkan bukan hanya sebatas lembaga formal, tetapi menjadi instrumen nyata dalam menggerakkan perekonomian lokal, memperluas akses pembiayaan, serta membuka peluang usaha yang lebih besar bagi masyarakat desa dan kelurahan. Dengan demikian, KDMP diharapkan mampu memperkuat ketahanan ekonomi nasional melalui basis pemberdayaan masyarakat.

Bupati Asahan Taufik Zainal Abidin menegaskan bahwa Pemkab Asahan siap mengawal pelaksanaan KDMP di wilayahnya. Menurutnya, keberadaan koperasi Merah Putih sangat penting sebagai wadah kebersamaan warga desa dan kelurahan untuk berkembang bersama. “Kami akan mendampingi agar koperasi berjalan sehat, aktif, dan manfaatnya langsung dirasakan masyarakat. Ini adalah bagian dari upaya kami mendorong kemandirian ekonomi berbasis desa,” ujar Bupati.

Dalam kesempatan itu, Bupati Asahan turut didampingi oleh Kadis Koperasi dan Perdagangan Kabupaten Asahan, Kadis Kominfo Kabupaten Asahan, serta Kabag Prokopim Setdakab Asahan. Kehadiran jajaran ini mempertegas komitmen Pemkab Asahan untuk menyukseskan KDMP sebagai salah satu instrumen penguatan ekonomi kerakyatan yang sejalan dengan visi dan misi Pemerintah Kabupaten Asahan: Mewujudkan masyarakat Sejahtera, Religius, Maju, dan Berkelanjutan. (T.P)

SMKN 4 Pinrang Sulsel Gelar Pemilihan Ketua OSIS

PINRANG, BN - SMKN 4 Pinrang ikut melaksanakan Pemilihan Ketua dan Wakil Ketua OSIS yang di laksanakan secara serentak di lingkungan SMA dan sederajat Se Sulawesi Selatan Senin 29/9/2025). Kegiatan ini di ikuti oleh pasangan calon yang telah melalui tahapan seleksi, kampanye, hingga debat kandidat.

Proses pemungutan suara berjalan tertib dengan melibatkan seluruh siswa kelas X11 yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL). Pemilihan tersebut dilakukan secara online dengan metode E Voting Pilketos ini menjadi sarana pembelajaran Berdemokrasi bagi seluruh siswa di sekolah untuk menentukan pemimpin OSIS Periode 2025 - 2026. Sekaligus ajang melahirkan pemimpin mudah masa akan datang dan siap membawa OSIS SMKN 4 Pinrang kearah lebih baik, maju dan berkualitas berguna untuk siswa di sekolah. Kegiatan ini di dukung oleh Dinas Pendidikan Dan KPUD Kabupaten Pinrang Sulsel. (sabir)



Rehab Ruang Kelas SDN Cimalela Wado Sumedang, Lancar



Atang Sontani, S.Pd, SD Kepala Sekolah SDN Cimalela.

SUMEDANG, BN - Dengan anggaran Rp 687.469.905,00, Sekolah Dasar Negeri Cimalela di Kecamatan Wado Sumedang direhabilitasi. Menurut Atang Sontani, S.Pd.SD selaku Kepala Sekolah saat ditemui Sabtu 4 Oktober 2025 di ruang kerjanya mengatakan, “Kami menerima anggaran sejumlah itu yang dikurcurkan oleh Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah Tahun 2025 untuk Program Revitalisasi Satuan Pendidikan yang terkukur ke beberapa Sekolah di Kabupaten Sumedang, salah satunya kami ke bagian Program tersebut,” jelasnya.

Disampaikan Atang Sontani mewakili semua tenaga pengajar di SDN Cimalela juga mewakili pula semua orang tua siswa mewakili P2SP mengucapkan terima kasih Kepada pihak Pemerintah yang telah mengucurkan Program Revitalisasi Satuan Pendidikan kepada sekolah kami, “Semoga bermanfaat bagi kita dan anak cucu kita dimasa yang akan datang,” tegas Atang.

Atang Sontani saat dikonfirmasi mewakili P2SP karena sedang ada kepentingan keluar saat itu dengan tegas mengatakan, “Program ini memang menurut kami adalah Program yang sangat bagus namun ada bedanya dengan program sebelumnya, mungkin untuk menghindari adanya penyelewengan anggaran sehingga kegiatan harian, mingguan dan bulanan pun harus ada laporan hal ini kami menilai sangat bagus dan terawasi sehingga terjadinya korupsi akan terhindar,” pungkasnya. (Ernawan)

Sambungan hal 5

Bupati Asahan ...

dan berkembang di masa mendatang.

Bupati Asahan, Taufik Zainal Abidin, S.Sos., M.Si, menegaskan bahwa capaian atlet Asahan di ajang PON tidak hanya menjadi kebanggaan daerah, tetapi juga bukti bahwa potensi generasi muda mampu bersaing di level nasional. Menurutnya,

prestasi olahraga adalah cerminan karakter: ketekunan, sportivitas, dan semangat juang. Nilai-nilai inilah yang perlu diwariskan agar menjadi inspirasi bagi generasi muda lainnya.

Penghargaan yang diberikan tidak hanya ditujukan kepada para peraih medali, tetapi juga kepada pelatih,

tenaga pendukung, dan insan olahraga yang berkontribusi dalam pembinaan. Hal ini menegaskan bahwa prestasi lahir dari kerja kolektif, mulai dari atlet hingga seluruh ekosistem pendukungnya. Dengan demikian tidak hanya ditujukan semangat pembinaan olahraga di Asahan semakin

kokoh dan berkesinambungan.

Lebih jauh, Bupati menyampaikan komitmen pemerintah daerah untuk memperkuat pembangunan sarana dan program olahraga. Dengan dukungan fasilitas yang memadai dan pembinaan yang berkelanjutan, Kabupaten Asahan

menargetkan lahirnya lebih banyak talenta potensial yang mampu berprestasi di tingkat nasional maupun internasional. Momentum penghargaan ini sekaligus menjadi penegasan bahwa olahraga adalah investasi penting dalam membangun karakter, kebanggaan, dan masa depan daerah. (T.P)

Bongkar Dugaan ...

“Sesuai Pergub Nomor 44 tahun 2021 pasal 54 ayat (3) pertanggungjawaban terhadap kebenaran bukti-bukti dan dokumen sebagaimana dimaksud pada ayat (2) pelaksanaan Hibah menjadi tanggungjawab mutlak penerima hibah, kami tidak bertanggungjawab” kata Aryo Dwi Wiranto menjawab pertanyaan wartawan yang di sajikan dalam surat konfirmasi, sebagai berikut:

1.Bahwa hasil pemeriksaan data monitoring dan evaluasi pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2022 diketahui bahwa sampai dengan tanggal 9 April 2023 terdapat 2.066 penerima Hibah sebesar Rp 309.465.298.700, belum menyampaikan LPJ.

2. Bahwa hasil pemeriksaan lapangan secara uji petik atas Kelompok Masyarakat (Pokmas) yang belum menyampaikan LPJ sampai dengan tanggal 9 April 2023, terdapat 3 Pokmas tidak melaksanakan pekerjaan sebesar Rp 549.469.000,00 dengan rincian:

2.1) Pokmas LA, Nama Kegiatan Pembangunan Rabat Beton, Lokasi Kabupaten Probolinggo, Nilai Temuan Rp 150.000.000,00

2.2) Pokmas TMB, Nama Kegiatan Pengaspalan Jalan, Lokasi Kabupaten Bangkalan Nilai Temuan Rp 277.299.000,00

2.3) Pokmas KIB, Nama Kegiatan Pekerjaan Pavingisasi, Lokasi Kabupaten Bangkalan, Nilai Temuan Rp 172.240.000,00

3. Bahwa hasil pemeriksaan lapangan secara uji petik atas pelaksanaan pekerjaan Belanja Hibah ditemukan kekurangan volume pada 17 Pokmas sebesar Rp 618.363.100,00;

Saat disinggung mengenai tindak lanjut hasil pemeriksaan data monitoring dan evaluasi yang dilakukan BPK pada tanggal 9 April 2023 yang mengungkap temuan 2.066 Pokmas sebesar Rp 309.465.298.700,00 belum menyampaikan LPJ, dengan mata terbelalak lebar dengan alis terangkat Dwi Atika, Kepala Seksi Pembangunan Jembatan yang juga tim Evaluator DPUBM Jatim menambahkan.

“Minindaklanjuti temuan pemeriksaan tersebut pihaknya telah menindak lanjuti dengan mengirim surat peringatan pertama (SP1) Kepada Ketua Pokmas dengan tembusan Kepala Desa dan Inspektorat Provinsi Jawa Timur untuk menyerahkan LPJ dalam jangka waktu 14 hari, jika belum juga menyerahkan LPJ hingga SP2, maka DPUBM mengirim surat pemberitahuan kepada Inspektorat untuk dilakukan tinjauan lapangan guna mengambil tindakan lebih lanjut. Jadi sebetulnya ranah penga-

Temuan BPK ...

ngunan kedua gedung yang menjadi temuan BPK di era kepemimpinan Direktur, dr. Djalu Naskutub, almarhum, bukan dr. Gigih Setijawan, Direktur RSUD Soekandar sekarang,” katanya mengawali wawancara dengan wartawan BN.

Menanggapi rekomendasi BPK atas kelebihan pembayaran pada Pembangunan Gedung I IGD sekaligus Pembangunan Gedung F Poliklinik Terpadu sebesar 1,751.661.872,00 telah kami tindak lanjuti dengan pengembalian ganti kerugian ke Kas Daerah pada tanggal 5 Agustus 2024. Ungkap Isbahtuhul Koirot seraya menunjukkan Surat Keterangan Lunas bernomor yang dikeluarkan oleh Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah tertanggal 21 Agustus 2024.

Saat disinggung mengenai lemahnya pengawasan dan pengendalian proyek dengan nilai kontrak seluruhnya Rp 76.720.945.000, yang mengakibatkan kelebihan bayar sebesar Rp 1,751.661.872 Isbahtuhul Koirot dalam kapasitasnya sebagai PPK mengatakan, pengawasan dilakukan bersama-sama Konsultan Pengawas dan tim teknis dari ITS secara disiplin melibatkan pihak Kejaksaan dan Kepolisian.

“Menyadari bahwa kami bukan orang teknis, melainkan tenaga medis, maka dalam menjalankan fungsi pengawasan, selain ada dari

Konsultan Pengawas kami juga melibatkan tim teknis dari ITS dengan pendampingan dari APH yakni Kejaksaan dan Kepolisian,” terangnya menjawab pertanyaan wartawan BN.

Isbahtuhul Koirot membantah tudingan adanya pengurangan volume pekerjaan, dalam Laporan Hasil Pemeriksaan BPK tidak ditemukan pengurangan volume pekerjaan, temuan BPK hanya mengungkap kelebihan bayar dari satuan atau unsur pekerjaan yang tertuang dalam Rencana Anggaran Biaya (RAB) seperti Gardu Distribusi, Test commissioning, Mekanikal Elektrikal yang menurut BPK itu menjadi tanggungjawab melekat penyedia dan di nilai kelebihan bayar.

Penjelasan Isbahtuhul Koirot berbanding terbalik dengan keterangan jenis kasus, dalam Surat Keterangan Lunas kesatu dengan nomor 1613 memuat keterangan Nama Perusahaan PT. Pulau Intan Perdana, Unit Kerja RSUD Prof. Soekandar, Jenis Kasus Kekurangan Volume Pembangunan Gedung IGD Terpadu, Nilai Kerugian 873.228.967, Angsuran 500.000.000, Tanggal Angsuran, 03-Apr-24, Angsuran 200.000.000, Tanggal Angsuran 07-Jun-24, Angsuran 173.228.967, Tanggal Angsuran 05-Aug-24 bukti Nota Kredit Bank BNI Mojokerto.

Selanjutnya, Surat Keterangan Lunas kedua nomor 1614 menjelaskan Nama

wasan ada pada Inspektorat, bukan di kami. Jawabnya terkesan lepas tangan dan melempar tanggungjawab pengawasan kepada Inspektorat?

Terkait 3 Pokmas tidak melaksanakan pekerjaan sebesar Rp 549.469.000,00 hingga tanggal 9 April 2023, Aryo Dwi Wiranto mengatakan pihaknya telah menginstruksikan Ketua Pokmas untuk mengembalikan ke Kas Daerah.

Sayangnya ketika ditanya berita acara TST dan bukti setor ke Kas Daerah Aryo Dwi Wiranto hanya terdiam, begitu juga saat diminta menunjukkan salinan LPJ dengan nada liri ia menjawab “Berdasarkan Undang-undang Nomor 27 Tahun 2022 tentang Perlindungan Data Pribadi, mohon maaf kami tidak dapat menunjukkan, yang pasti semua rekomendasi BPK telah kami tindak lanjuti,” ujarnya.

Sikap yang sama juga ditunjukkan Aryo Dwi Wiranto dan Dwi Atika saat wartawan mengajukan pertanyaan perihal temuan kekurangan volume pada 17 pelaksanaan pekerjaan sebesar Rp 618.363.100, “dalam Pergub nomor 44 Tahun 2021 pasal 24 penerima hibah bertanggungjawab baik secara formal maupun material atas penggunaan dana hibah yang diterimanya. Tanggungjawab tidak ada pada kami,” terangnya.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, praktek menyimpang atas pelaksanaan hibah pada Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Proivinsi Jawa Timur yang berpotensi mengakibatkan kerugian keuangan daerah diungkap BPK melalui LHP atas Sistem Pengendalian Intern dan Kepatuhan terhadap Ketentuan Peraturan Perundang-undangan Nomor 60.B/LHP/XVIII.SBY/05 BAB I B Nomor 7 Halaman 22 sampai 27.

BPK menyajikan berbagai permasalahan di antaranya 5 Kelemahan Perencanaan Belanja Hibah, 9 Kelemahan Pengendalian pada Pelaksanaan Belanja Hibah, Kelemahan Pengendalian Monitoring dan Evaluasi.

Dalam dokumen sepanjang lima halaman tersebut, BPK menyajikan temuan hasil pemeriksaan secara detail, menyeluruh dan medalam mulai 2.066 penerima hibah sebesar Rp 309.465.298.700,00 tidak menyampaikan LPJ, 3 penerima hibah sebesar Rp 549.469.000,00 tidak melaksanakan pekerjaan, bahkan ada penerima hibah yang sudah ditentukan sebelum dokumen pelaksanaan anggaran di sahan, hingga tim evaluator di bentuk pada tahun pelaksanaan tanpa melakukan ceklis kelengkapan dokumen administrasi.

Termasuk proposal yang tidak didukung dengan peta lokasi rencana pekerjaan, tidak terdapat gambar rencana kegiatan dan lokasi, hingga analisa harga satuan pekerjaan yang digunakan tidak sesuai ketentuan.

(toddy pras h)

Sambungan hal 1

hak jawab atas pemberian Koran BIDIK NASIONAL Edisi 879 yang tayang pada 25 SEPT 2025 dengan Judul: BPK TEMUKAN KERUGIAN RP 1,7 M RSUD SOE-KANDAR.

Bahwa untuk memenuhi hak masyarakat mengetahui tindaklanjut atas rekomendasi BPK, Redaksi Surat Kabar BIDIK NASIONAL, Selasa 26 Agustus 2025 secara resmi telah mengajukan permintaan konfirmasi kepada Direktur RSUD Prof. Dr. Soekandar namun tidak mendapat jawaban.

Sementara Advokat Senior Drs Edy Sutanto, SH, mengatakan, meski PPK telah mengembalikan uang yang diklaim kelebihan bayar, tapi tidak serta merta menggugurkan pidana korupsi, tinggal apakah aparat penegak hukum Kejaksaan dan KPK mau atau tidak menindaklanjuti temuan BPK tersebut.

“Kalau mens rea nya (niat jahatnya) korupsi meski uangnya sudah dikembalikan tidak otomatis menggugurkan pidananya. Seperti maling ayam ditangkap basah, bukan berarti kejahatannya hilang ketika ayamnya sudah dikembalikan kepada pemiliknya. Saya berpendapat temuan BPK atas dugaan kerugian negara RP 1,7 M di RSUD Prof. Dr. Soekandar Mojokerto sangat kuat dan bisa dipakai alat bukti untuk mengusut kasus dugaan korupsi tersebut,” tandas Edy. (Toddy Pras H)

Sambungan hal 1

Kristiawan, Ra Wahid Ruslan dan Mashudi, M Fathullah dan Achmad Yahya, Ahmad Jailani, Hasanuddin, Jodi Pradana Putra, dan Sukar yang merupaka kepala desa dari Tulungagung.

Dari 21 tersangka, 4 orang di antaranya sudah ditahan, yakni Hasanuddin, Jodi Pradana Putra, Sukar, dan Wawan Kristiawan. “Terhadap keempat tersangka tersebut, dilakukan penahanan untuk 20 hari per-

Hibah Setda Mojokerto ...

kelopak mata bagian atas Nunuk Djatmiko terangkat tinggi sembari menghela napas pajang, ia menerangkan “atas temuan tersebut sesuai rekomendasi BPK yakni panitia pembangunan Masjid Agung Darussalam telah mengajukan perubahan RAB,”

Tak hanya itu, praktek menyimpang dari ketentuan peraturan perundangan atas pengelolaan hibah pada Bagian Kesra tersebut menjadi perhatian serius BPK. Terbukti, hasil konfirmasi secara uji petik yang dilakukan Auditor Utama BPK pada sembilan (9) penerima hibah, analisis LPJ, dan pengujian lapangan atas pemb/ rehab gedung yang telah selesai dikerjakan seluruhnya tidak dilengkapi dokumentasi foto pelaksanaan pembangunan mulai progres 0% sampai 100%.

Dengan hati-hati perlahan Nunuk Djatmiko menjawabnya, sepemahaman kami Perbub 15 tahun 2022 tidak mengatur syarat penyusunan LPJ dilengkapi dengan dokumentasi proses pembangunan dimulai dari progres 0% sampai 100%.

Atas permasalahan-permasalan tersebut, BPK berkesimpulan penggunaan dana hibah sebanyak 32 dari 228 penerima hibah sebesar Rp 8.255.000.000,00 yang belum menyampaikan LPJ dan 9 penerima hibah tidak melampirkan progress pembangunan 0% sampai 100%, tidak dapat diyakini kebenarannya.

Tampak sekilas kerutan dikenings Nunuk Djatmiko menatap wartawan yang tengah mendalami jawaban atas 9 lembaga penerima hibah diketahui tidak melampirkan dokumen progress pembangunan 0% sampai 100% dalam LPJ.

Pertanyaan berlanjut pada hasil uji lapangan dan analisis LPJ atas penyaluran dana hibah pada Yayasan Bina Insani dengan temuan pemeriksaan penyerahan LPJ penggunaan dana hibah 100% mendahului pembangunan.

Penjelasan Kabag Kesra, Nunuk Djatmiko pada, Kamis 2 Oktober 2025 di ruang kerjanya disampaikan sebagai hak jawab atas pemberitaan BIDIK NASIONAL Edisi 879/25 SEPT-05 OKT 2025 dengan Judul: BPK TEMUKAN BELANJA HIBAH BAGIAN KESRA PEMKAB MOJOKERTO RP 8,2 M BERMASALAH.

Sebagaimana diberitakan sebelumnya, Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Perwakilan Jawa Timur mengungkap kelemahan pengendalian belanja hibah yang disalurkan ke Lembaga keagamaan pada Bagian Kesejahteraan Rakyat (Kesra) Sekretariat Daerah Kabupaten Mojokerto tahun 2023.

Sebanyak 32 dari 228 penerima hibah sebesar Rp8.255.000.000,00 hingga tanggal 1 April 2024 belum menyerahkan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) penggunaan dana hibah, pelaksanaan Pemb/Rehab. Masjid Agung Darussalam tidak sesuai Rencana Anggaran Biaya (RAB), dan

LPJ Pembangunan Gedung pada Sembilan penerima hibah tidak dilengkapi dokumentasi pembangunan mulai dari pogress 0% hingga 100%, hingga penyempaian LPJ Penggunaan Hibah 100% pada tahap pembangunan masih berlangsung. Dikutip dari LHP BPK atas LKPD Kabupaten Mojokerto Nomor 54.B/LHP/XVIII.SBY/04/2024. (Toddy Pras H)

Musibah Ponpes ...

Sambungan hal. 3

bersertifikat, mereka harus menghitung ke semua sisi agar evakuasi berjalan aman. Karena itu, masyarakat tidak boleh mengganggu proses ini,” tegasnya.

Gus Ipul menjelaskan, tim penyelamat telah bekerja siang-malam tanpa henti selama 24 jam. Proses pencarian tidak bisa sembarangan karena harus membuka akses dengan penuh perhitungan, termasuk memperkuat struktur bangunan agar tidak semakin runtuh.

“Tadi saya menyaksikan sendiri, ada dua korban lagi yang berhasil dievakuasi. Betapa sulitnya, sangat luar biasa. Ini memerlukan kesabaran kita semua,” ungkapny.

Selain fokus pada evakuasi, Kementerian Sosial bekerja sama dengan Pemerintah Provinsi Jawa Timur dan Pemerintah Kabupaten Sidoarjo menyalurkan bantuan logistik bagi keluarga korban, santri, dan warga terdampak.

“Kami siapkan selter, dapur umum, pakaian, obat-obatan, serta santunan untuk yang meninggal dunia. Semua kebutuhan darurat kami usahakan terpenuhi,” tambah Mensos.

Sementara itu, Kepala Basarnas Jawa Timur Marsda TNI Mohammad Syafii mengungkapkan bahwa hingga hari ketiga pasca-musibah, timnya sudah mendeteksi 15 titik yang diduga masih terdapat korban.

“Alhamdulillah, hari ini dua korban berhasil dievakuasi. Satu ditemukan dalam kondisi meninggal dunia, dan satu lagi berhasil diselamatkan meski kondisinya lemah. Tim medis langsung memberikan penanganan,” jelas Syafii.

Ia menyebutkan, kondisi lapangan sangat berat karena sebagian besar korban terjebak di zona merah, area yang berisiko tinggi dan sulit dijangkau. “Tapi kami masih bisa berinteraksi dengan titik-titik tertentu. Mudah-mudahan cuaca mendukung agar evakuasi berjalan lancar,” ucapnya.

Mensos Gus Ipul menambahkan, data korban terus berubah seiring berlangsungnya proses evakuasi. “Kemarin tercatat tiga korban meninggal, hari ini bertambah satu sehingga total sementara empat orang meninggal dunia,” katanya.

Hingga kini, proses pencarian dan evakuasi masih terus dilakukan. “Pemerintah pusat, provinsi, dan kabupaten memastikan seluruh sumber daya dikerahkan untuk membantu korban dan keluarga.” pungkasnya. (Teddy Syah)

GNPK RI ...

Sambungan hal 6

berjalan berapa persennya, sedangkan pekerjaan baru dimulai kurang lebih satu bulan,” tambahny.

Terkait penggunaan keselamatan kerja dan alat pelindung diri (K3), Sutris menyebut pihaknya tetap menyiapkan. “Kalau dari kami K3 tetap kami siapkan. Kemarin ada yang bawa sepatu malah kepeleset, kalau di air kan dilepas dulu, nanti kalau udah di darat dipakai lagi,” pungkasnya.

Sorotan GNPK RI ; Menanggapi hal ini, Zaenuri Ketua Gerakan Nasional Pencegahan Korupsi Republik Indonesia (GNPK RI) Kota Pekalongan menilai proyek bernilai miliaran rupiah tersebut harus mendapat pengawasan lebih ketat dari pihak terkait.

“Gedung Inspektorat ini simbol pengawasan daerah. Jangan sampai proyek justru dikerjakan dengan indikasi asal-asalan. Apalagi ada temuan material berkarat, galian berair, dan persoalan K3 di lapangan. Kami mendesak Dinas terkait serta inspektorat untuk turun tangan mengaudit maupun mengawasi secara inten pelaksanaan proyek ini agar proyek tersebut terlaksana sesuai tepat waktu,” tegasnya. (Tim)

DPRD Kabupaten Asahan ...

Sambungan hal.7

ketentuan peraturan DPRD Kabupaten Asahan nomor 2 tahun 2018 tentang tata tertib sebagaimana telah diubah dengan peraturan DPRD Kabupaten Asahan Nomor 1 Tahun 2020 tentang perubahan atas peraturan DPRD Kabupaten Asahan Nomor 2 tahun 2018 tentang tata tertib DPRD, Pasal 35 Ayat (1) menyatakan bahwa Pembicaraan Tingkat II di lakukan dalam rapat paripurna dengan kegiatan.

Penyampaian Laporan hasil pembahasan ; Sebagaimana dimaksud dalam pasal 33 selanjutnya ayat (2) memuat tentang penyesuaian atau perubahan atas Rancangan Peraturan Daerah (Ranperda) mengenai APBD yang telah selesai dibahas Badan Anggaran DPRD bersama TAPD.

Di tempat yang sama Rita Marissa Siregar, S.Pd Mewakili Badan Badan Anggaran DPRD Kabupaten Asahan menyampaikan laporan tentang hasil Pembahasan Rancangan peraturan daerah tentang perubahan APBD Kabupaten Asahan.

Kemudian rapat paripurna ini merupakan bagian dari proses pembahasan perubahan APBD yang bertujuan untuk menyesuaikan anggaran dengan kebutuhan masyarakat dan meningkatkan pelayanan publik. Dengan demikian, diharapkan perubahan APBD ini dapat memberikan manfaat yang signifikan bagi masyarakat Kabupatan Asahan. (T.P)

tama dihitung mulai tanggal 2 sampai dengan 21 Oktober 2025 di Rutan Cabang KPK, Merah Putih,” ujar Asep.

Dalam perkara ini, KPK menduga ada pertemuan antara pimpinan DPRD Jawa Timur bersama-sama fraksi untuk penentuan jatah hibah Pokok Pikiran (pokir) tahun 2019 -2022 bagi setiap anggota DPRD Jawa Timur. KPK menyebut Kusnadi mendapat jatah dana hibah

pokir mencapai Rp 398,7 miliar sepanjang tahu 2019 hingga 2022.

Jatah pokir tersebut lantas didistribusikan kepada koordinator lapangan yang memegang dana pokmas di masing-masing daerah, yakni Gresik, Bojonegoro, Trenggalek, Pasuruan, Malang, dan Pacitan. Atas perbuatannya, para tersangka disangkakan melanggar Pasal 5 ayat (1) huruf a atau

huruf b atau Pasal 13 Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi Jo. Pasal 55 ayat (1) ke-1 KUIHP.

(kpk/kompas.com/red)

KPK Tetapkan ...

Plt Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur Rahayu mengatakan, perkara ini merupakan pengembangan dari operasi tangkap tangan (OTT) terhadap Wakil Ketua DPRD Jatim Sahat Tua Simanjuntak periode 2019-2024. “Setelah dilakukan serangkaian kegiatan penyelidikan dan penyidikan, maka berdasarkan kecukupan alat bukti, KPK kemudian menetapkan 21 orang sebagai tersangka,”

kata Asep dalam konferensi pers di Gedung Merah Putih, Jakarta, Kamis (2/10/2025).

Asep menyebutkan, 21 orang tersangka ini terbagi atas 4 orang tersngka penerima dan 17 tersangka pemberi suap. Empat tersangka penerima yaitu eks Ketua DPRD Jawa Timur Kusnadi, eks Wakil Ketua DPRD Jawa Timur Achmad Iskandar, eks Wakil Ketua DPRD Jawa Timur Anwar Sadad, dan Bagus Wahyu-

diyono selaku staf Anwar.

Kemudian, 17 tersangka pemberi hadiah adalah anggota DPRD Jawa Timur, periode 2019-2024 Mahud, Wakil Ketua DPRD Sampang periode 2019-2024 Fauzan Adima, Wakil Ketua DPRD Probolinggo periode 2019-2024.

Lalu, ada pihak-pihak swasta yakni Ahmad Afandy, Ahmad Heriyadi, Abdul Motollib, Moch Mahrus, A Royan, dan Wawan

Camat Ciasem Diduga Terima Uang Koordinasi Rp 100 Juta dari Kontraktor Proyek Kantor Kecamatan



Proyek Gedung Kantor Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang.

SUBANG, BN - Pembangunan Gedung Kantor Kecamatan Ciasem, Kabupaten Subang, kembali menuai sorotan. Setelah sebelumnya pelaksana proyek CV. Ilham Saudara Abadi mendapat surat teguran resmi dari konsultan pengawas karena pekerjaan tidak sesuai spesifikasi, kini muncul dugaan baru yang menyeret

nama Camat Ciasem, Eza.

Salah satu sumber terpercaya di lapangan menyebutkan bahwa Camat Eza diduga kuat menerima uang koordinasi sebesar Rp100 juta dari pihak pelaksana proyek. Dugaan itu disebut-sebut dilakukan guna menciptakan “kondusifitas” di lingkungan kecamatan selama masa pembangunan.

“Informasinya uang itu diberikan agar proyek bisa berjalan tanpa gangguan dan mendapat dukungan dari para pihak,” ungkap sumber yang enggan disebutkan namanya kepada Bidik Nasional (BN), Sabtu (4/10/2025).

Sebelumnya, proyek pembangunan tersebut juga disorot karena keterlambatan progres dan rendahnya kualitas pekerjaan. Bahkan sempat terjadi aksi mogok kerja dari para buruh akibat upah yang belum dibayarkan.

Sementara itu, awak media BN telah berupaya melakukan konfirmasi langsung kepada Camat Ciasem, Eza, melalui pesan WhatsApp dan panggilan telepon sejak empat hari terakhir. Namun hingga berita ini diterbitkan, yang bersangkutan belum memberikan tanggapan maupun balasan pesan.

Sikap diam dan tidak merespons konfirmasi dari media menimbulkan dugaan bahwa Camat Eza sengaja menghindari dari klarifikasi publik atas isu yang kini tengah beredar.

Pihak media tetap membuka ruang hak jawab baik mengundang langsung BN biro Subang atau melalui telepon/WA redaksi pusat 08123209649, ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers.

(Asep Oles / M. Tohir)



Pembinaan Izin Usaha Perikanan Tangkap di Tuban, Upaya Tingkatkan Pemahaman Nelayan Terhadap Regulasi Perizinan Kapal

TUBAN, BN - Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tuban menggelar kegiatan *Pembinaan Izin Usaha Perikanan Tangkap* pada Jum'at (19/09/2025) di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih luas kepada masyarakat nelayan mengenai tata cara dan regulasi terbaru terkait perizinan kapal perikanan.

Dalam kegiatan tersebut, hadir narasumber dari Kantor Kesyahbandaran dan Otoritas Pelabuhan (KSOP) Kelas III Tanjung Pakis serta perwakilan dari Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Jawa Timur Bidang Perikanan Tangkap. Peserta yang mengikuti pembinaan adalah para nelayan Desa Glondonggede, yang mayoritas bergantung pada sektor perikanan tangkap sebagai mata pencaharian utama.

Materi yang disampaikan meliputi tata cara pengukuran kapal perikanan di bawah 5 GT (Gross Tonnage) serta regulasi dan mekanisme perizinan bagi kapal perikanan berukuran sampai dengan 30 GT. Penjelasan diberikan secara rinci agar nelayan dapat memahami pentingnya legalitas usaha mereka, termasuk manfaat yang diperoleh apabila kapal perikanan sudah memiliki dokumen resmi.

Upaya pendampingan kepada nelayan dalam pengurusan izin usaha terus dilakukan agar aktivitas penangkapan ikan berlangsung sesuai ketentuan dan memiliki kepastian hukum. Kepemilikan legalitas kapal juga menjadi faktor penting bagi nelayan untuk bisa mendapatkan akses berbagai bantuan program dari pemerintah.

Para nelayan yang hadir menyambut baik kegiatan ini. Mereka menilai, sosialisasi langsung di desa nelayan sangat membantu karena memberikan penjelasan praktis mengenai aturan yang sering dianggap rumit. Beberapa peserta juga aktif bertanya terkait pengurusan izin dan persyaratan teknis yang harus dipenuhi.



Para nelayan sedang antusias mendengarkan penyuluhan.



Kegiatan Pembinaan Izin Usaha Perikanan Tangkap yang digelar Cabang Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tuban di Desa Glondonggede, Kecamatan Tambakboyo, Kabupaten Tuban, Jum'at (19/09/2025). (dkp)

Melalui pembinaan ini, diharapkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat nelayan tentang pentingnya kepatuhan terhadap regulasi semakin meningkat. Dengan begitu, sektor perikanan tangkap di Kabupaten Tuban dapat berkembang secara berkelanjutan, tetap produktif, sekaligus menjaga kelestarian sumber daya laut. (adv)

KPK Ungkap Keterkaitan Abdul Halim, La Nyalla dan Khofifah di Kasus Korupsi Dana Hibah Jatim



Khofifah Indar Parawansa dalam kasus suap dana hibah kelompok masyarakat (pokmas) Provinsi Jawa Timur periode 2019-2022.

Plt Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK Asep Guntur Rahayu mengatakan, Abdul Halim Iskandar sempat menjabat sebagai Anggota DPRD Jawa Timur pada periode 2019-2024 sebelum akhirnya ditunjuk sebagai eks Mendes PDTT oleh Presiden ke-7 RI Joko Widodo.

Asep mengatakan, tempus atau waktu dugaan korupsi dana hibah Jatim itu terjadi saat Abdul Halim masih menjabat sebagai anggota DPRD sehingga penyidik melakukan upaya paksa seperti penggeledahan dan pemeriksaan. “Jadi, untuk mantan Menteri Desa ini, yang bersangkutan itu pernah menjadi anggota DPRD Jawa Timur. Tentunya masih di lingkup waktu tersebut sehingga kami juga membutuhkan informasi terkait dengan masalah pokir ini. Seperti itu,” kata Asep di Gedung Merah Putih, Jakarta, Kamis (2/10/2025).

Sementara itu, KPK mengatakan, La Nyalla sempat menjabat sebagai Wakil Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Jatim. Asep mengatakan, KPK mendalami program-program yang dilakukan KONI yang berkaitan dengan dana hibah pokir tersebut.

“Jadi, ada (dana hibah) yang dititipkan di beberapa SKPD (satuan kerja perangkat daerah). Makanya termasuk ke dinas-dinasnya tersebut kita memanggil kepala dinas maupun wakil kepala dinas dan juga beberapa pejabat struktural di dinas tersebut untuk mengonfirmasi

terkait dengan penerimaan pokir dimaksud,” ujar dia.

Sedangkan untuk Gubernur Jawa Timur Khofifah, KPK menggali keterangan keterkaitan dana hibah yang digunakan DPRD dengan pihak pemerintah daerah (Pemda). Asep mengatakan, KPK menelusuri alur aturan pembagian dana hibah pokir tersebut dan pertemuan antara Pemprov Jatim dan DPRD terkait dana yang dikorupsi tersebut.

“Jadi, kami juga menyusuri asal dana pokir ini. Menyusuri bagaimana pembagiannya, pengaturannya, dan lain-lainnya. Seperti itu, bagaimana pertemuan-pertemuan antara eksekutif dengan legislatif. Bagaimana pembagiannya, presentasinya, dan lain-lainnya,” ucap dia.

Sebelumnya, KPK menetapkan 21 tersangka terkait kasus dugaan suap pengurusan dana hibah untuk kelompok masyarakat (pokmas) Provinsi Jawa Timur tahun 2019-2022. “Setelah dilakukan serangkaian kegiatan penyelidikan dan penyidikan, maka berdasarkan kecukupan alat bukti, KPK kemudian menetapkan 21 tersangka,” kata Asep.

Asep mengatakan, dari puluhan tersangka itu terdapat beberapa nama, yaitu eks Ketua DPRD Jawa Timur Kusnadi dan Anwar Sadad selaku



Anggota DPR RI yang sebelumnya menjabat sebagai Wakil Ketua DPRD Jatim.

(kpk/kompas.com/dtc/red)

KPK Usut Eks Ketua DPRD Jatim Kusnadi Terima Fee Rp 79 M Dana Hibah



Mantan Ketua DPRD Jatim, Kusnadi

JAKARTA, BN - Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) menduga eks Ketua DPRD Jawa Timur, Kusnadi, menerima komitmen fee sebe-

sar 15-20 persen atau Rp 79,7 miliar dari total jatah dana hibah pokok pikiran senilai Rp 398,7 miliar selama empat tahun terakhir.

Hal ini disampaikan Pelaksana Tugas (Plt) Deputy Penindakan dan Eksekusi KPK, Asep Guntur Rahayu, saat menetapkan 21 tersangka kasus suap dana hibah kelompok masyarakat (pokmas) Provinsi Jawa Timur di Gedung Merah Putih KPK, Jakarta, Kamis (2/10/2025).

“Dari anggaran pokir tersebut, terjadi kesepakatan pembagian fee antara saudara KUS (Kusnadi) dan korlap. Saudara KUS mendapat sekitar 15-20 persen,” kata Asep. Asep mengatakan, selama periode 2019-2022, Kusnadi mendapatkan total dana jatah pokir Rp398,7 miliar, dengan rincian sebesar Rp54,6 miliar pada 2019; Rp84,4 miliar pada 2020; Rp124,5 miliar pada 2021; dan Rp135,2 miliar pada 2022.

Kemudian, dana jatah pokir itu didistribusikan kepada lima koordinator lapangan (korlap). Mereka adalah Hasanuddin, yang merupakan Anggota DPRD Jatim periode 2024-2029 dan sebelumnya berstatus pihak swasta dari Kabupaten Gresik, Jatim; Jodi Pradana Putra, selaku pihak swasta dari Kabupaten Blitar, Jawa Timur; Sukar, yang merupakan eks Kepala Desa dari Kabupaten Tulungagung, Jawa

Timur; serta Wawan Kristiawan dan A. Royan, selaku pihak swasta dari Tulungagung. Asep menjelaskan, para korlap ini membuat proposal permohonan dana hibah dengan menentukan jenis pekerjaannya sendiri, membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB) sendiri, dan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) sendiri. Kemudian terjadi kesepakatan pembagian fee ke pihak lain selain Kusnadi. Rinciannya adalah korlap mendapat 5-10 persen; pengurus pokmas mendapat 2,5 persen; dan admin pembuatan proposal dan LPJ mendapat sekitar 2,5 persen.

“Sehingga dana pokir yang betul-betul digunakan untuk program masyarakat hanya sekitar 55 persen sampai 70 persen dari anggaran awal,” tuturnya. Berdasarkan hal tersebut, KPK menahan empat korlap tersangka itu untuk 20 hari ke depan di Rumah Tahanan (Rutan) KPK Gedung Merah Putih. Mereka adalah Hasanuddin, Jodi Pradana Putra, Sukar, dan Wawan Kristiawan.

“Terhadap keempat tersangka tersebut, dilakukan penahanan untuk 20 hari pertama terhitung mulai tanggal 2 sampai dengan 21 Oktober 2025 di Rutan Cabang KPK, Merah Putih,” kata dia.

(kpk/red)